

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN
KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA KELAS XI SMA SANTO
THOMAS 2 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meperoleh Gelar Sarjana di Fakultas
Psikologi Universitas Medan Area*

Oleh :

Eunike Daniela Siburian

19.860.0298



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 10/10/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)10/10/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan antara Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri pada siswa Kelas XI SMA Santo Thomas 2 Medan

Nama : Eunike Daniela Siburian

NPM : 198600298

Fakultas : Psikologi



Disetujui Oleh,

Komisi Pembimbing

Istiana, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Pembimbing



Dr. Siti Aisyah, M.Psi., Psikolog

Dekan

Faadhil, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Ka. Prodi

Tanggal disetujui : 24 September 2024

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 24 September 2024



Eunike Daniela Siburian
Eunike Daniela Siburian

198600298

**HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS PERSETUJUAN
PUBLIKASI TUGAS AKHIR SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eunike Daniela Siburian
NPM : 198600298
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Hubungan antara Konsep diri dengan Kepercayaan diri pada siswa kelas XI Santo Thomas 2 Medan”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 24 September 2024

Yang menyatakan



Eunike Daniela Siburian
198600298

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA KELAS XI SMA SANTO THOMAS 2 MEDAN

Oleh
Eunike Daniela Siburian
NPM : 198600298

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris dan mengetahui hubungan konsep diri dengan kepercayaan diri pada siswa kelas XI SMA Santo Thomas 2 Medan. Populasi pada penelitian ini sebanyak 300 siswa, Teknik pengambilan sampel menggunakan *quota sampling* berjumlah 92 orang siswa-siswi. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data konsep diri menggunakan skala konsep diri dan skala kepercayaan diri menggunakan skala *likert*. Teknik analisis data menggunakan Teknik korelasi *product moment*. Hasil analisis dengan metode analisis Korelasi *r Product moment* diketahui hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dengan kepercayaan diri Dimana $r_{xy} = 0.218$ menunjukkan nilai signifikan korelasi $P = 0.000 < 0.05$. Koefisien determinan (r^2) dari hubungan konsep diri dengan kepercayaan diri SMA Santo Thomas 2 Medan sebesar $r^2 = 0.047$ ini menunjukkan konsep diri mempengaruhi kepercayaan diri sebesar 4.70%. Dapat disimpulkan konsep diri tergolong sedang Dimana mean hipotetik 63.00 dan mean empiric 60.951 serta standart deviasi 5.922. Dan kepercayaan diri juga tergolong sedang Dimana mean hipotetik 96.00 mean empiric 90.752 , serta standart deviasi 6.951.

Kata kunci : Konsep diri, Kepercayaan Diri

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN SELF-CONCEPT AND SELF-CONFIDENCE AMONG 11TH-GRADE STUDENTS AT SANTO THOMAS 2 HIGH SCHOOL, MEDAN

BY:

EUNIKE DANIELA SIBURIAN

NPM: 198600298

This research aimed to empirically test and understand the correlation between self-concept and self-confidence among 11th-grade students at Santo Thomas 2 High School, Medan. The population in this study consisted of 300 students, and the sample selection used quota sampling, involving 92 students. The research method was quantitative. Data collection for self-concept was done using a self-concept scale, and the self-confidence scale was based on the Likert scale. Data analysis utilized the product-moment correlation technique. The results from the product-moment correlation analysis revealed a significant positive correlation between self-concept and self-confidence, where $r_s = 0.218$ indicated a significant correlation with $P = 0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (r^2) for the correlation between self-concept and self-confidence at Santo Thomas 2 High School, Medan, was $r^2 = 0.047$, which showed that self-concept influenced self-confidence by 4.70%. It was concluded that self-concept was categorized as moderate, with a hypothetical mean of 63.00, an empirical mean of 60.951, and a standard deviation of 5.922. Likewise, self-confidence was also categorized as moderate, with a hypothetical mean of 96.00, an empirical mean of 90.752, and a standard deviation of 6.951.

Keywords: *Self-concept, Self-confidence*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Kota Medan Pada 18 Juni 2001 dari Ayah Tumbur Juni Putra Siburian dan Ibu Olivia Ester Simanjuntak. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, penulis memiliki seorang adik Perempuan. Peneliti menempuh Pendidikan TK Victory, kemudian penulis melanjutkan sekolah dasar di SD 010618 dan lulus pada tahun 2013, selanjutnya peneliti melanjutkan Pendidikan menengah di SMP Negeri 1 Salak dan lulus pada tahun 2016, lalu melanjutkan Pendidikan di SMA Santo Yoseph Medan dan lulus pada tahun 2019. Berikutnya, pada Agustus 2019 peneliti mendaftar ke salah satu perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.



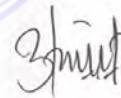
KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur senantiasa peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena tiada daya dan Upaya selain atas kehendak-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan antara Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri pada Siswa Kelas XI SMA Santo Thomas 2 Medan” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh kelulusan sebagai Sarjana Psikologi dari Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Istiana, S.Psi, M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing saya yang telah bersedia membimbing peneliti dengan baik. Kepada seluruh keluarga peneliti terutama kepada kedua orang tua saya tercinta Bapak Tumbur Siburian dan Ibu Olivia Simanjuntak S.Kes terima kasih atas cinta, doa dan dukungannya. Kepada adik saya Erika Oktavia Siburian. Kepada teman-teman seperjuangan penulis, Very, Hosanna, Tamaro, Edo, Jihan, Vania, Rachel, Lolo, Givenia, Gq, Windy, Audrey dan Cindy dukungan dan bantuan dari kalian sangat berarti bagi penulis. Kepada seluruh pihak SMA Santo Thomas 2 Medan yang telah membantu peneliti selama penelitian. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu untuk orang-orang hebat yang singgah dan abadi dalam hidup saya yang selalu ada Ketika saya membutuhkan dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih memiliki kekurangan, maka dari itu peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik.

Medan, 24 September 2024



Eunike Daniela Siburian

198600298

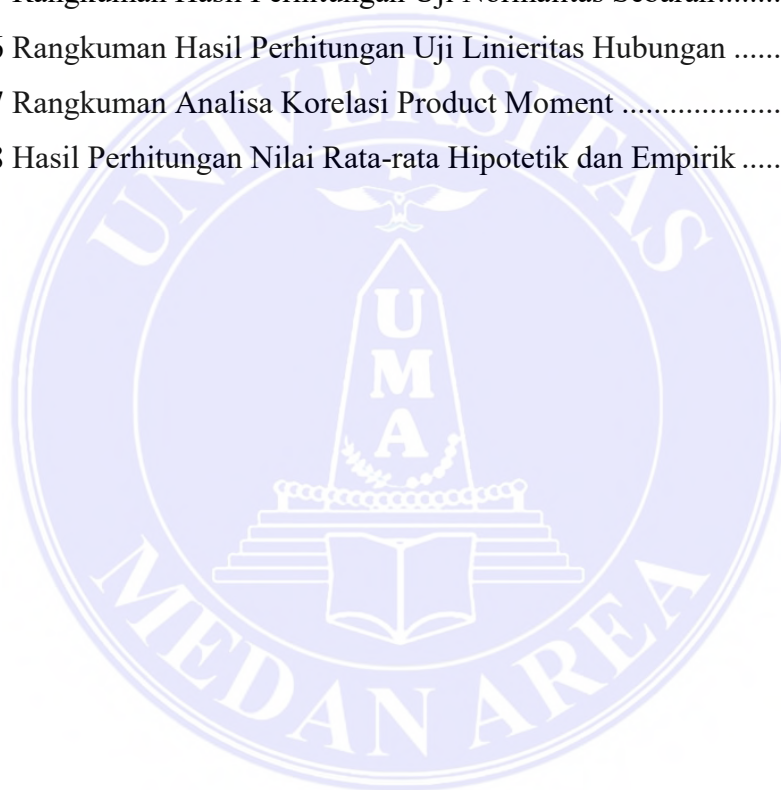
DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI..	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	7
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	9
DAFTAR TABEL.....	11
BAB 1	14
PENDAHULUAN	14
1.1 Latar Belakang.....	14
1.2 Identifikasi Masalah.....	22
1.3 Rumusan Masalah.....	22
1.4 Batasan Masalah	23
1.5 Tujuan penelitian	23
1.6 Manfaat Penelitian	23
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	23
1.6.2 Manfaat Praktis	23
1.7 Hipotesis Penelitian	24
BAB II.....	25
TINJAUAN PUSTAKA	25
2.1 Kepercayaan Diri	25
2.1.1 Pengertian Kepercayaan Diri	25
2.1.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi kepercayaan Diri	26
2.1.3 Aspek-aspek Kepercayaan Diri.....	30
2.1.4 Ciri-ciri Kepercayaan Diri	33
2.2 Konsep Diri.....	35
2.2.1 Pengertian Konsep Diri.....	35
2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri.....	36
2.2.3 Aspek-aspek Konsep Diri	39
2.2.4 Jenis-jenis Konsep Diri	42
2.2.5 Karakteristik Konsep Diri	45

2.3	Hubungan Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri.....	47
2.4	Kerangka Konseptual.....	49
BAB III		50
METODE PENELITIAN.....		50
3.1	Waktu dan Tempat Penelitian.....	50
3.2	Bahan dan Alat Ukur	50
3.3	Metodologi Penelitian.....	51
3.4	Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	52
3.4.1	Populasi Penelitian.....	52
3.4.2	Sampel penelitian.....	53
3.5	Prosedur Kerja	53
3.5.2	Persiapan Alat Ukur Penelitian.....	54
3.5.3	Pelaksanaan Penelitian.....	56
3.5.4	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	57
3.6	Metode Analisis Data.....	58
BAB IV		59
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		59
4.2	Analisis data dan Hasil Penelitian.....	62
4.2.1	Uji Asumsi	62
4.2.2	Uji Hipotesis	64
4.3	Hasil perhitungan mean hipotetik dan mean empiric.....	64
4.4	Kriteria.....	65
4.5	Pembahasan.....	67
BAB V.....		71
KESIMPULAN DAN SARAN.....		71
5.1	Simpulan.....	71
5.2	Saran	72
DAFTAR PUSTAKA		74

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penyebaran skala Konsep Diri	54
Tabel 2 Penyebaran Skala Kepercayaan Diri.....	55
Tabel 3 Distribusi Skala Konsep Diri setelah Uji Validitas.....	60
Tabel 4 Distribusi Skala Kepercayaan Diri setelah Uji Validitas	61
Tabel 5 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	62
Tabel 6 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan	63
Tabel 7 Rangkuman Analisa Korelasi Product Moment	64
Tabel 8 Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Empirik	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grafik Distribusi Normal Skala Konsep Diri.....	66
Gambar 2 Grafik Distribusi Normal Skala Kepercayaan Diri	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	77
Lampiran 2 Skala Penelitian	81
Lampiran 3 Validitas dan Reliabilitas.....	87
Lampiran 4 Uji Normalitas dan Linearitas	91
Lampiran 5 Uji Korelasi.....	95
Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian dan Surat Ijin Penelitian.....	96



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari proses pertumbuhan dan perkembangan negara ini. Dengan adanya Pendidikan dapat merubah jalan menuju masa depan yang lebih baik. Adapun tujuan Pendidikan untuk membantu siswa-siswa mengenali dan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Dengan adanya Pendidikan yang baik diharapkan siswa mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sehingga mampu meningkatkan kualitas diri, menjadi pribadi yang mandiri, aktif dan bertanggung jawab. Rasa percaya diri yang dimiliki siswa dapat meningkatkan perkembangannya, baik oleh dirinya sendiri maupun lingkungan yang akan mendukung keberhasilannya.

Pada hakikatnya manusia mempunyai rasa percaya diri, namun rasa percaya diri itu berbeda antara orang yang satu dengan yang lain. Ada yang memiliki rasa percaya diri kurang dan ada yang memiliki lebih, sehingga keduanya menampilkan perbedaan tingkah laku. Jika seseorang mempunyai rasa percaya diri kurang, ia akan menunjukkan perilaku yang berbeda dengan orang pada umumnya seperti tidak bisa berbuat banyak, selalu ragu dalam menjalankan tugas, tidak berani berbicara banyak jika tidak mendapat dukungan dan lain sebagainya kekurangan-kekurangan yang dirasakan. Seseorang yang mempunyai rasa percaya diri lebih, ia merasa yakin dengan kemampuannya sendiri sehingga dapat dilihat tingginya keberanian, hubungan social, tanggung jawab serta harga dirinya.

Siswa adalah peserta didik yang memiliki potensi dasar,yang penting dikembangkan melalui proses belajar mengajar yang dilakukan secara fisik maupun

secara mental. Menurut Sardiman (2006) siswa adalah orang yang datang ke sekolah untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Kebanyakan siswa masih berstatus remaja yang berusia 12-22 tahun. Remaja merupakan suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan mereka sama, atau paling tidak sejajar. Kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian manusia yang berfungsi penting untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Menurut Maslow manusia yang utuh yaitu manusia yang sudah mampu mengaktualisasikan dirinya,

Agar seseorang dapat mencapai aktualisasi diri, siswa butuh kepercayaan diri yang mana nantinya dapat dikembangkan potensi yang ada dalam diri manusia tersebut. Siswa sebagai individu diharapkan dapat menggali potensi diri dan mengembangkan rasa percaya diri dalam kehidupannya sehari-hari. Dengan rasa percaya diri yang dimilikinya, siswa akan sangat dengan mudah berinteraksi di dalam lingkungan belajarnya.

Rasa percaya diri adalah sikap percaya dan yakin akan kemampuan yang dimiliki, yang dapat membantu seseorang untuk memandang dirinya dengan positif dan realistis sehingga ia mampu bersosialisasi secara baik dengan orang lain. Kepercayaan diri merupakan modal dasar seorang siswa dalam memenuhi berbagai kebutuhannya. Hapidin & Karnadi (2019) menjelaskan kepercayaan diri sangat penting dimiliki oleh setiap siswa, dengan mempunyai kepercayaan diri ini bisa mengatasi konflik serta tantangan baru, percaya bahwa dalam kondisi sulit ini bisa meningkatkan sikap baik, tanpa mengkhawatirkan keadaan serta kondisi yang ada di sekitarnya.

Nicholson, Putwain, Connors, & Hornby-Atkinson (2013) mengatakan rasa percaya diri secara sederhana ialah merupakan kemampuan atau kesanggupan diri untuk mencapai prestasi tertentu Chaouali, Souiden, and Ladhari (2017) menjelaskan bahwa kepercayaan diri merupakan factor penting yang menimbulkan perbedaan besar antara sukses dan gagal. Siswa SMP adalah anak yang sedang menginjak masa remaja. Menurut Hurlock (2010) salah satu tugas perkembangan masa remaja yang tersulit adalah yang berhubungan dengan penyesuaian sosial. Dan masa remaja juga ditandai dengan adanya perubahan fisik dan psikologis yang dimulai dengan adanya perubahan fisiologis seperti emosional. Perubahan-perubahan yang terjadi ini yang terkadang membuat remaja menjadi merasa tidak puas dengan kondisi dirinya dan seringkali menyebabkan keadaan dan kondisi yang tidak percaya diri.

Menurut Thantaway (2005) dalam kamus istilah Bimbingan Konseling percaya diri diartikan sebagai Kondisi mental atau psikologis dari seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif, kurangnya kepercayaan diri, sering menutup diri mereka terhadap dunia luar yang luas. Percaya diri merupakan suatu kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan. Seseorang yang percaya diri akan yakin dengan kemampuan diri sendiri dan akan memiliki harapan yang tepat, bahkan satu harapan tersebut tidak terwujud, mereka tetap berfikir positif dan menerima kenyatannya. Orang yang tidak percaya diri memiliki banyak konsep negatif, kurang yakin dengan kemampuan dirinya, karena itu mereka sering menutup diri.

Kehidupan di sekolah kadang memberi beban tersendiri bagi siswa. Sebagai siswa yang sibuk untuk menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan dalam dirinya mereka juga harus berjuang untuk menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan dalam dirinya dan mereka juga harus berjuang untuk menyelesaikan tugas-tugas. Pratiwi (2019) menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan ciri kepribadian yang mengandung arti keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri. Rasa percaya diri ini bisa muncul karena factor keyakinan yang dimilikinya, dan lainnya rasa percaya diri itu karena kesadaran bahwa ketika seseorang memutuskan untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupannya. Karimi & Saadatmand, (2016) mengatakan kepercayaan diri anak memberi kekuatan yang dapat mempengaruhi pada penilaian kemampuan anak dan dan kesediaan untuk mengerjakan tugas. Siswa yang kurang percaya diri akan menjadi seseorang yang pesimis dalam menghadapi tantangan, takut dan ragu dalam menyampaikan gagasan, serta bimbang dalam menentukan pilihan dan sering membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain.

Percaya diri akan kemampuan yang dimiliki dapat memberikan harapan yang positif sehingga akan meningkatkan motivasi untuk belajar dan berlatih terus menerus. Nurtjahjanti & Ratnaningsih, (2012), Kepercayaan diri merupakan kecenderungan untuk memandang segala sesuatu dari segi dan kondisi yang baik serta kepercayaan akan mendapatkan kesuksesan dan hasil yang memuaskan. Rasa percaya diri yang dimiliki akan membuat siswa tumbuh dalam pengalaman dan kemampuan hingga akhirnya menjadi pribadi yang sehat dan mandiri. Apabila siswa tidak mempunyai rasa percaya diri, maka siswa akan sulit untuk bergaul dan tidak berani menunjukkan kemampuan yang dimilikinya kepada orang lain.

Kurangnya kepercayaan diri juga dapat menimbulkan masalah bagi siswa dalam proses belajar. Rasa percaya diri dapat ditanamkan melalui proses belajar dan pembelajaran sehari-hari serta menumbuhkan pembiasaan sikap berani dalam melakukan setiap kegiatan, maka dari itu percaya diri bersifat pribadi yang harus ada pada siswa. Rasa kurang percaya diri muncul karena adanya ketakutan, keresahan, khawatir dan rasa tidak yakin yang diiringi dengan rasa berdebar-debar kencang dan tubuh gemetar yang bersifat kejiwaan atau masalah kejiwaan anak yang disebabkan rangsangan dari luar.

Salah satu masalah yang muncul saat siswa di kelas terlihat ketika ujian masih terdapat siswa yang sedang mencontek dan bekerja sama dengan temannya pada saat proses ujian. Selain itu masalah yang timbul akibat kurangnya kepercayaan diri siswa tidak berani mengungkapkan pendapat, siswa tidak percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya. Hal ini dikarenakan siswa merasa malu, belum terbiasa, takut salah, dan takut diejek temannya apabila jawaban yang mereka kerjakan salah. Padahal sebenarnya siswa mampu untuk mengerjakan soal-soal tersebut.

Kepercayaan diri seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya konsep diri. Konsep diri merupakan salah satu dari beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa. Beberapa ahli mengemukakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri. Santrock (2003), menjelaskan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri yaitu penampilan fisik, konsep diri, hubungan dengan orangtua dan hubungan dengan teman sebaya. Terbentuknya kepercayaan diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulannya. Konsep diri tidak berkembang dengan sendirinya,

karena akan terbentuk seiring berjalannya waktu dan pengalaman yang telah dialami sehingga seseorang akan merasakan sendiri bahwa hal yang telah dilakukannya tersebut benar atau salah, sehingga konsep diri seseorang tersebut akan terbentuk. Dalam hal ini konsep diri mempunyai peran yang sangat sentral dalam meningkatkan rasa percaya diri seseorang, khususnya dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa karena dengan cara pandang yang positif terhadap kemampuan yang dimiliki pada setiap individu maka akan membuat diri setiap individu merasa lebih percaya diri dan tidak akan muncul rasa khawatir atau cemas dengan kemampuan yang dimilikinya.

Begitu juga sebaliknya jika cara pandang yang negatif terhadap dirinya atau kemampuan yang dimilikinya maka akan muncul rasa khawatir, minder, cemas pada diri tersebut. Berdasarkan penjelasan di atas konsep diri mempunyai peranan penting dalam kaitannya dengan rasa percaya diri pada siswa. Kemampuan seseorang untuk dapat memahaminya dirinya dan mengerti dengan kemampuan yang dimilikinya dan bagaimana dirinya sehingga dapat melatih rasa percaya diri dan membuat dirinya lebih merasa percaya diri. Demikian juga dengan hubungan social yang telah di terima, bagaimana siswa membangun dan membina hubungan dengan teman kelas dan kelompok lainnya.

Dari hasil ini peneliti melakukan wawancara. Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap siswa-siswi diperoleh bahwa terdapat siswa dan siswi yang memiliki kepercayaan diri yang rendah. Dimana terdapat masalah bahwa mereka tidak percaya diri pada saat proses pembelajaran di kelas. Mereka berdiam diri dan tidak menjawab pertanyaan yang diberikan guru mereka karena siswa tersebut takut salah. Saat tanya jawab juga mereka tidak mengangkat tangan mereka untuk

menjawab dikarenakan mereka tidak percaya diri. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada siswa lainnya berinisial P, hasil dari wawancara tersebut menyatakan bahwa adanya konsep diri yang rendah di dalam dirinya. Karena adanya konsep diri yang rendah membuat komunikasi dengan temannya berkurang. Terdapat rasa percaya diri yang rendah dimana adanya rasa ketidak mampuan dalam mengikuti gaya hidup dalam berteman yang membuat hubungan sosialnya berkurang.

Dari hasil data dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya Hubungan antara konsep diri dengan kepercayaan diri pada siswa-siswa dalam menjalani hari-harinya di sekolah. (Fiorentika, K., Santoso & Simon, 2016) menjelaskan bahwa ciri-ciri dari orang yang memiliki kepercayaan diri yaitu selalu menjauhi kontak mata contohnya, seperti menjauhi pandangan, selalu menunduk, sering emosional untuk melepaskan kecemasannya, kurang berkomunikasi dan menjawab dengan singkat seperti menjawab dengan singkat (“Ya”) ataupun (“Tidak”). Siswa yang kurang percaya diri juga kurang aktif dikelas, kurang berinteraksi dengan orang lain, dan sulit berbaur dengan lingkungannya, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat menyesuaikan dirinya. Adapun factor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri seperti keluarga, status ekonomi, bentuk wajah, bentuk fisik, Pendidikan dan kemampuan, penyesuaian diri serta kebiasaan gugup Ketika melakukan sesuatu.

Konsep diri adalah pandangan atau suatu penilaian individu atas dirinya sendiri, baik yang bersifat fisik, social dan psikologis yang diperoleh dari pengalaman dan interaksinya dengan lingkungan. Konsep diri berkembang Ketika anak berkemampuan untuk mengobservasi fungsi dirinya seperti apa yang

dilihatnya pada orang lain. Konsep diri ini sebagai kesan terhadap diri sendiri secara keseluruhan, dimana hal tersebut mencakup tentang pendapat akan dirinya sendiri, pendapat tentang gambaran dirinya di mata orang lain, dan pendapatnya tentang hal-hal yang diperolehnya. Konsep diri penting dimiliki siswa, karena dengan keyakinan bahwa semua pencapaian ditentukan oleh usaha, keterampilan dan kemampuan, maka siswa akan berusaha meningkatkan kemampuan dan keterampilan.

Konsep diri memiliki dua jenis menurut (Sari & Khoirunnisa, 2021) Dua jenis tersebut, yaitu (Agustriana, 2013), Konsep diri positif yang dapat ditunjukkan dengan sikap dari seseorang individu yang dapat memahami dirinya sendiri, sehingga penilaian yang diberikan untuk dirinya sendiri adalah penilaian positif serta dapat menerima adanya orang lain disekitarnya. Seorang individu yang mempunyai konsep diri positif juga akan memiliki rancangan yang sesuai dengan kenyataan atau realita yang ada, yaitu tujuan dengan kemungkinan besar akan dapat dicapai dan dapat menghadapi tantangan kehidupan yang akan muncul di depannya. Selain itu, individu yang mempunyai konsep diri positif akan menganggap bahwa hidup merupakan sebuah proses, Sedangkan konsep diri yang negatif, dapat didefinisikan sebagai pendapat individu mengenai dirinya sendiri benar-benar tidak teratur, perasaan yang tidak stabil serta keutuhan diri. Individu dengan konsep diri yang negatif biasanya akan cenderung tidak mengenali kelemahan maupun kekuatan yang ada di dalam dirinya sendiri (tidak menghargai apa yang ada di dalam dirinya sendiri).

Maka dari itu diperlukan seorang individu dengan konsep diri yang positif, agar individu tersebut dapat menerima dirinya sendiri dengan apa adanya dan

diharapkan individu tersebut memiliki tujuan yang sama dengan kenyataan. Sebaliknya individu dengan konsep diri yang negatif, dirinya sama sekali tidak akan mengetahui apa yang menjadi kelebihan serta kekurangan yang ada di dalam dirinya, seorang individu yang mempunyai pandangan kaku kepada dirinya sendiri sehingga membuat seluruh kegiatannya terkesan monoton yang dapat menyebabkan prestasinya menurun.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurika (2016) bahwa terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara konsep diri dengan kepercayaan diri. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin positif konsep diri individu maka kepercayaan dirinya juga semakin tinggi. Maka dari itu penelitian ini perlu dilakukan, agar siswa mampu memiliki konsep diri yang positif. Siswa harus mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dalam berinteraksi dengan siswa lainnya. Konsep diri positif sangat dibutuhkan bagi siswa, karena dengan memiliki konsep diri yang positif maka siswa tersebut akan memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan optimis.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas masalah yang ditemui oleh peneliti di lokasi penelitian adalah terdapat hubungan antara konsep diri dengan kepercayaan diri,

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adakah Hubungan antara Konsep diri dengan Kepercayaan Diri pada siswa kelas XI SMA Santo Thomas 2 Medan.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan kepercayaan diri pada siswa kelas XI SMA Santo Thomas 2 Medan.

1.5 Tujuan penelitian

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya hubungan antara konsep diri dengan kepercayaan diri pada siswa kelas XI SMA Santo Thomas 2 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta penjelasan mengenai hubungan antara factor-faktor internal yang ada pada diri individu seperti konsep diri dengan kepercayaan diri.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Subjek Penelitian

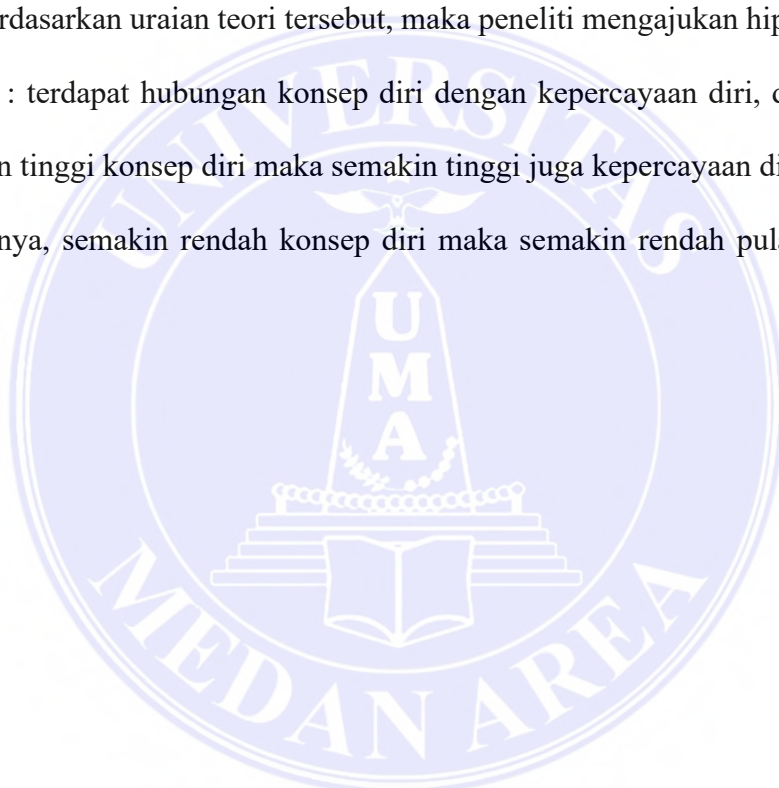
Memberi informasi kepada remaja tentang pentingnya konsep diri yang positif dapat mempengaruhi kepercayaan diri yang tinggi dalam proses belajar mengajar.

2. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang konsep diri dan kepercayaan diri sehingga dapat mengembangkan lebih baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian teori tersebut, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut : terdapat hubungan konsep diri dengan kepercayaan diri, dengan asumsi semakin tinggi konsep diri maka semakin tinggi juga kepercayaan diri, begitu juga sebaliknya, semakin rendah konsep diri maka semakin rendah pula kepercayaan diri.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kepercayaan Diri

2.1.1 Pengertian Kepercayaan Diri

Setiap individu memiliki keyakinan atau kepercayaan sendiri terhadap sesuatu yang dimiliki dalam dirinya, disamping itu juga terhadap sesuatu yang dapat dilakukan oleh individu untuk orang lain, lingkungan dan sekitarnya. Lauster (2012) menjelaskan kepercayaan diri adalah suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan yang dimiliki sehingga individu yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam setiap tindakan, dapat bebas melakukan hal-hal yang disukai dan bertanggung jawab atas segala perbuatan yang dilakukan, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain. . Rasa percaya diri tersebut merupakan keyakinan diri dalam mendorong individu untuk meraih segala sesuatu yang menjadi cita-citanya.

Suatu sikap dan perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri sehingga individu tersebut tidak perlu merasa khawatir dengan semua yang dilakukannya, dapat bertanggung jawab, merasa bebas dan sopan serta mampu berinteraksi dengan santun sama dengan orang lain dan memiliki dorongan yang luar biasa untuk meningkatkan prestasinya menurut Lauster (2012). Kepercayaan diri yang cukup, seseorang akan dapat mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya dengan yakin dan mantap. Kepercayaan diri yang tinggi sangat berperan dalam memberikan sumbangan yang bermakna dalam proses kehidupan seseorang, karena apabila individu memiliki kepercayaan yang tinggi maka akan timbul motivasi pada diri individu untuk melakukan hal-hal dalam hidupnya. Amri (2018) dengan adanya

kepercayaan diri, individu dapat meningkatkan kreativitas dirinya, sikap dalam mengambil keputusan, nilai-nilai moral, sikap dan pandangan harapan dan aspirasi. Komara dan Indra Bangkit (2016) mengemukakan pendapatnya tentang kepercayaan diri yaitu, karakteristik pribadi seseorang yang di dalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri dan mampu mengembangkan serta mengolah dirinya sebagai pribadi yang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik.

2.1.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi kepercayaan Diri

Adapun faktor-faktor yang mendasari berlangsungnya kepercayaan diri. Menurut (Ghufron & Risnawita, 2020) :

1. Konsep diri

Menurut Anthony (1992) terbentuknya kepercayaan diri pada diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulannya dalam suatu kelompok. Hasil interaksi yang terjadi akan menghasilkan konsep diri.

2. Harga diri

Konsep diri yang positif akan membentuk harga diri yang positif pula. Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Santoso berpendapat bahwa tingkat harga diri seseorang akan mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang.

3. Pengalaman

Pengalaman dapat menjadi faktor munculnya rasa percaya diri. Sebaliknya, pengalaman juga dapat menjadi faktor menurunnya rasa percaya diri seseorang.

(Ghufron & Risnawita, 2020) pengalaman masa lalu adalah hal terpenting untuk mengembangkan kepribadian sehat.

4. Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri seseorang. Tingkat pendidikan yang rendah akan menjadikan

Dari uraian di dapat disimpulkan terdapat 4 faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang adalah konsep diri, harga diri, pengalaman, pendidikan apabila salah satu faktor diatas tidak dimiliki dalam diri individu kemungkinan yang akan muncul adalah tidak adanya percaya diri seseorang.

Menurut Anthony (2009) faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri diatas digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Faktor Internal

1) Konsep Diri

Terbentuknya kepercayaan diri pada seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulan suatu kelompok. Hasil interaksi yang terjadi akan menghasilkan konsep diri.

2) Harga Diri

Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri, orang yang memiliki harga diri tinggi biasanya akan menilai pribadi secara rasional dan benar bagi dirinya serta mudah mengedepankan hubungan dengan individu lain.

3) Kondisi Fisik

Perubahan kondisi fisik juga berpengaruh pada kepercayaan diri. Anthony (2009), mengatakan penampilan fisik merupakan penyebab utama rendahnya harga diri dan percaya diri seseorang.

4) Pengalaman Hidup

Pengalaman dapat menjadi factor munculnya rasa percaya diri. Sebaliknya, pengalaman juga dapat menjadi factor menurunnya rasa percaya diri seseorang. Menurut Anthony (2009) mengemukakan bahwa pengalaman masa lalu adalah hal terpenting untuk mengembangkan kepribadian sehat.

b. Faktor Eksternal

1. Pendidikan

Tingkat Pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap Tingkat kepercayaan diri seseorang. Tingkat pendidikan yang rendah akan menjadikan orang tersebut tergantung dan berada di bawah kekuasaan orang lain yang lebih pandai darinya, sebaliknya, orang yang memiliki Tingkat kepercayaan diri yang lebih dibandingkan yang berpendidikan rendah.

2. Pekerjaan

Rasa percaya diri dapat muncul dengan melakukan pekerjaan. Seseorang dapat mengembangkan kreativitas dan kemandirian serta kepercayaan diri dengan bekerja. Kepuasan dan rasa bangga juga didapat karena mampu mengembangkan kemampuan diri.

3. Lingkungan

Lingkungan disini merupakan lingkungan keluarga dan masyarakat. Dukungan yang baik yang diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang saling berinteraksi dengan baik akan memberi rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi.

(Karina, 2023) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang, yaitu:

1. Bentuk Fisik

Bentuk tubuh yang bagus dan profesional tentu akan membuat seseorang merasa lebih percaya diri karena terlihat baik oleh orang lain.

2. Bentuk wajah.

Daya tarik setiap orang tergantung pada banyak hal, salah satunya adalah wajah. Wajah yang rupawan atau good looking, membuat kepercayaan diri seseorang menjadi jauh lebih tinggi.

3. Status Ekonomi

Status ekonomi yang menengah atau lemah bisa mempengaruhi kepercayaan diri seseorang.

4. Pendidikan dan kemampuan

Pendapat (Tanjung & Amelia, 2017) "Pendidikan yang baik akan memberikan kepercayaan diri pada seseorang".

5. Penyesuaian diri

Kemampuan seseorang yang kurang supel atau tidak fleksibel dalam bergaul berpengaruh pada kepercayaan diri seseorang.

6. Kebiasaan gugup dan gagap

Kebiasaan gugup dan gagap yang dipupuk sejak kecil akan membuat seseorang menjadi tidak percaya diri.

7. Keluarga

Anak yang kurang merasa terbuang dan tersingkir dari keluarga, akan merasa kurang percaya diri.

2.1.3 Aspek-aspek Kepercayaan Diri

Menurut (Ghufron & Risnawita, 2020) berpendapat bahwa kepercayaan diri yang sangat berlebihan, bukanlah sifat yang positif. Pada umumnya akan menjadikan orang tersebut kurang berhati-hati dan akan berbuat seenaknya sendiri. Hal ini menjadi sebuah tingkah laku yang menyebabkan konflik dengan orang lain.

Orang yang mempunyai kepercayaan diri tinggi akan mampu bergaul secara fleksibel, mempunyai toleransi yang cukup baik, bersikap positif, dan tidak mudah terpengaruh orang lain dalam bertindak serta mampu menentukan langkah-langkah pasti dalam kehidupannya. Individu yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi akan terlihat lebih tenang, tidak memiliki rasa takut, dan mampu memperlihatkan kepercayaan dirinya setiap saat orang yang memiliki kepercayaan diri yang positif. Adapun aspek-aspek kepercayaan diri, menurut (Ghufron & Risnawita, 2020) adalah sebagai berikut:

1. Keyakinan Kemampuan diri

Keyakinan kemampuan diri adalah sikap positif seseorang tentang dirinya mampu secara sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.

2. Optimis

Optimis adalah sikap positif yang dimiliki seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya.

3. Objektif

Orang yang memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut dirinya sendiri

4. Bertanggung Jawab

Bertanggung jawab adalah kesediaan orang untuk menanggung segala yang telah menjadi konsekuensinya.

5. Rasional dan realistis

Rasional dan realistis lah analisis terhadap sesuatu masalah sesuatu hal dan suatu kejadian yang menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kepercayaan diri adalah sifat yang dimiliki seseorang yang memiliki aspek-aspek keyakinan diri, optimis, objektif, bertanggungjawab, rasional, dan realistis

(Rahman, 2014) merumuskan beberapa aspek dari Lauster dan Guilford yang menjadi ciri maupun indikator dari kepercayaan diri yaitu :

1. Individu merasa adekuat terhadap tindakan yang dilakukan. Hal ini didasari oleh adanya keyakinan terhadap kekuatan, kemampuan, dan ketrampilan yang dimiliki. Ia merasa optimis, cukup abisius, tidak selalu memerlukan bantuan orang lain, sanggup bekerja keras, mampu menghadapi tugas dengan baik dan

bekerja secara efektif serta bertanggung jawab atas keputusan dan perbuatannya.

2. Individu merasa diterima oleh kelompoknya. Hal ini dilandasi oleh adanya keyakinan terhadap kemampuannya dalam berhubungan sosial. Ia merasa bahwa kelompoknya atau orang lain menyukainya, aktif menghadapi keadaan lingkungan, berani mengemukakan kehendak atau ide- idenya secara bertanggung jawab dan tidak mementingkan diri sendiri.
3. Individu memiliki ketenangan sikap. Hal ini didasari oleh adanya keyakinan terhadap kekuatan dan kemampuannya. Ia bersikap tenang, tidak mudah gugup, cukup toleran terhadap berbagai macam situasi.

Aspek-aspek yang terkandung dalam kepercayaan diri antara lain sebagai berikut :

- a. Ambisi, adalah suatu dorongan yang diperlihatkan kepada orang lain atas apa yang akan didapatkan. Orang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi selalu memiliki keyakinan dan berfikiran positif serta yakin bahwa mereka mampu mendapatkan hasil sesuai dengan ambisinya.
- b. Mandiri, merupakan sikap yang dimiliki orang yang memiliki kepercayaan diri yang baik, karena orang yang mandiri adalah orang yang tidak tergantung dengan orang lain, orang yang mandiri bisa menyelesaikan tugasnya dengan keadaan yang tertekan sekalipun.
- c. Optimis, orang yang memiliki sifat yang selalu optimis adalah orang yang selalu yakin akan berhasil dengan apa yang dikerjakan, dan yakin bisa menggunakan kekuatannya dengan terbuka dan efektif.

- d. Tidak mementingkan diri sendiri, merupakan sifat yang hampir dimiliki oleh semua orang, orang yang peduli terhadap orang lain tidak selalu memikirkan dirinya sendiri tetapi juga tetap peduli dengan orang lain.
- e. Toleransi, sikap toleransi ini sangat dibutuhkan oleh seseorang dan sangat berguna, karena dengan adanya toleransi maka individu dapat bertukar 16 pendapat dengan orang lain dan tidak selalu mengedepankan pendapatnya sendiri.
- f. Tidak berlebihan dan tidak melakukan kompensasi dari keterbatasannya, orang yang tidak berlebihan berarti mampu menampilkan dirinya secara wajar dan apa adanya tanpa rasa malu. Ia juga tidak perlu menutupi kekurangan dengan cara yang menarik perhatian orang lain.
- g. Berhati-hati dengan tidak berlebihan, orang yang dapat berhati-hati secara tidak berlebihan ia mampu menangkap fakta secara objektif, sehingga dapat bersikap dengan pertimbangan tepat tetapi tetap waspada.

Berdasarkan penjelasan diatas terdapat 7 aspek-aspek yang terkandung dalam kepercayaan diri yaitu antara lain ambisi, mandiri, optimis, tidak mementingkan diri sendiri, toleransi, tidak berlebihan dan berhati-hati.

2.1.4 Ciri-ciri Kepercayaan Diri

Ciri-ciri kepercayaan diri yang positif menurut (Amri, 2018) diantaranya adalah :

- a. Mengenal dengan baik kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya lalu mengembangkan potensi yang dimilikinya.

- b. Membuat standar atas pencapaian tujuan hidupnya lalu memberikan penghargaan jika berhasil dan bekerja lagi jika tidak tercapai.
- c. Tidak menyalahkan orang lain atas kekalahan atau ketidakberhasilannya namun lebih banyak introspeksi diri sendiri.
- d. Mampu mengatasi perasaan tertekan, kecewa, dan rasa ketidakmampuan yang menghinggapinya.
- e. Mampu mengatasi rasa kecemasan dalam dirinya.
- f. Tenang dalam menjalankan dan menghadapi segala sesuatunya.
- g. Berpikir positif.
- h. Maju terustanpa harus menoleh kebelakang.

Adapun ciri-ciri kepercayaan diri yang negatif atau rendah menurut (Sukirman, 2017) adalah :

- a. Berusaha menunjukkan sikap konformis, semata-mata demi mendapatkan pengakuan dan penerimaan kelompok.
- b. Menyimpan rasa takut/kekhawatiran terhadap penolakan.
- c. Sulit menerima realita diri dan memandang rendah kemampuan diri sendiri,.
- d. Pesimis, mudah menilai segala sesuatu dari sisi negative/
- e. Takut gagal sehingga menghindari resiko dan tidak berani memasang target untuk berhasil.
- f. Cenderung menolak pujian yang ditujukan secara serius karena undervalue diri sendiri.

- g. Selalu menempatkan/memposisikan diri sebagai yang terakhir karena menilai dirinya tidak mampu.
- h. Memiliki *External Locus of Control* (mudah menyerah pada nasib, sangat bergantung pada keadaan dan pengakuan/penerimaan serta bantuan orang lain).

2.2 Konsep Diri

2.2.1 Pengertian Konsep Diri

Secara umum konsep diri dapat didefinisikan sebagai evaluasi individu mengenai diri sendiri atau penilaian individu mengenai dirinya sendiri. Selain itu, dapat juga dikatakan bahwa konsep diri adalah keyakinan, pandangan atau penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri. Seperti halnya diungkapkan oleh (R.W, 2011) menggambarkan konsep diri sebagai gambaran diri dari individu tentang dirinya disetiap waktu. Pudjijogyanti mengemukakan bahwa konsep diri merupakan sikap dan pandangan individu terhadap seluruh keadaan dirinya. Hal tersebut dapat dilihat dari sikap individu terhadap keadaan dirinya, baik secara fisik maupun psikis, dalam cara individu tersebut menempatkan diri dalam masyarakat.

Seperti halnya diungkapkan (R.W, 2011) bahwa konsep diri merupakan gagasan tentang diri sendiri yang berisikan mengenai cara individu melihat dirinya sendiri sebagai pribadi, mengenai yang dirasakan oleh individu tentang dirinya sendiri, dan mengenai harapan individu terhadap diri sendiri akan menjadi manusia seperti yang diharapkannya. Penglihatan individu atas diri sendiri sebagai pribadi ini disebut gambaran diri. Perasaan individu atas dirinya sendiri merupakan penilaian individu atas dirinya sendiri. Harapan individu atas diri sendiri menjadi cita-cita diri.

Konsep diri adalah penilaian kognitif berkenaan dengan fisik, sosial, dan berkompentensi akademik konsep ini merupakan proses dari hasil belajar melalui pengalaman yang beragam sehingga konsep diri itu tidak statis melainkan dinamis. Hal ini yang menyebabkan konsep diri senantiasa mengalami perkembangan. Konsep diri berkembang sesuai dengan pengalaman hidup seseorang dan peran penting dalam kehidupannya.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat dikatakan bahwa konsep diri merupakan pandangan atau persepsi individu mengenai keadaan dirinya dan perasaan individu tentang dirinya. Persepsi tentang diri ini dapat berita fisik, psikologis, maupun sosial. Konsep diri merupakan gambaran yang bersifat pribadi, dinamis, dan evaluative yang setiap individu mengembangkan konsep diri tersebut dalam interaksinya dengan lingkungan disekitarnya baik secara fisik maupun psikologis.

2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri

Konsep diri tidak terbentuk secara spontan sewaktu individu lahir, akan tetapi konsep diri terbentuk seiring dengan perkembangan dan proses belajar sepanjang hidup individu. (Calhoun dan Acocella, 1995) mengemukakan bahwa dalam perkembangan konsep diri individu sumber informasi yang digunakan adalah interaksi individu dengan orang lain disekitar individu. Seperti halnya diungkapkan oleh (Hardy dan Heyes, 1988) bahwa factor-faktor yang mempengaruhi pembentukan dan perkembangan konsep diri individu meliputi 4 faktor yaitu :

A. Perbandingan dengan orang lain

Konsep diri tergantung pada cara individu dalam membandingkan dirinya dengan orang lain yang serupa dengan dirinya. Individu akan membandingkan semua hal yang terdapat dalam dirinya dengan orang lain yang memiliki kesamaan dengan dirinya, misalnya seorang anak perempuan cenderung akan membandingkan dengan dirinya dengan saudara perempuannya ataupun teman perempuannya mengenai hal yang dimilikinya mulai dari perilaku hingga penampilan.

B. Reaksi dari orang lain

Reaksi yang memiliki pengaruh terhadap pembentukan konsep diri individu adalah reaksi yang berasal dari orang terdekat di lingkungan sekitar yang memiliki arti penting bagi individu seperti orangtua, sahabat dan guru. Orang tua merupakan kontak social yang paling awal dialami oleh seorang anak. Sesuatu yang diberikan oleh orangtua akan lebih mengena dalam diri anak hingga dewasa dibandingkan dengan sesuatu yang diberikan oleh orang lain.

C. Peranan seseorang

Individu memiliki gambaran diri yang berbeda antara individu satu dengan individu yang lainnya, melalui penggambaran ini individu memainkan perannya. Harapan dan pengalaman yang berkaitan dengan perbedaan peran tersebut memiliki pengaruh terhadap konsep diri individu. Individu akan menggabungkan lebih banyak peran dalam konsep dirinya seiring dengan perkembangan yang dialami individu tersebut.

D. Identifikasi dengan orang lain

Pada dasarnya individu ingin memiliki beberapa sifat dari orang lain yang dikaguminya. Pada umumnya individu melakukan identifikasi dengan orang lain yang berjenis kelamin sama dengan dirinya. Anak-anak khususnya mengagumi orang dewasa dan seringkali mencoba untuk menjadi pengikut dari orang dewasa tersebut dengan meniru beberapa nilai, keyakinan, dan perbuatan.

(Pratiwi, 2019) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan konsep diri sebagai berikut:

A. Peranan citra fisik

Tanggapan mengenai keadaan fisik seseorang biasanya didasari oleh adanya keadaan fisik yang dianggap ideal oleh orang tersebut atau pandangan masyarakat umum. Seseorang akan berusaha untuk mencapai standar di mana ia dapat dikatakan mempunyai keadaan fisik ideal agar mendapat tanggapan positif dari orang lain.

B. Peranan jenis kelamin

Peranan jenis kelamin salah satunya ditentukan oleh perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan. Masih banyak masyarakat yang menganggap peranan perempuan hanya sebatas urusan keluarga. Hal ini menyebabkan perempuan masih menemui kendala dalam mengembangkan diri sesuai dengan potensi yang dimiliki. Sementara di sisi lain, laki-laki mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk mengembangkan potensio yang dimiliki.

C. Peranan perilaku orang tua

Lingkungan pertama dan utama yang mempengaruhi perilaku seseorang adalah lingkungan keluarga. Dengan kata lain, keluarga merupakan tempat pertama

dalam pembentukan konsep diri seseorang. Salah satu hal yang terkait dengan peran orang tua dalam pembentukan konsep diri anak adalah cara orang tua dalam memenuhi kebutuhan fisik dan psikologis anak.

D. Peranan faktor sosial

Interaksi seseorang dengan orang lain dan lingkungan sekitarnya merupakan salah satu yang membentuk konsep diri orang tersebut. Struktur, peran, dan status sosial seseorang menjadi landasan bagi orang lain dalam memandang orang tersebut.

2.2.3 Aspek-aspek Konsep Diri

Konsep diri merupakan factor yang dipelajari dan terbentuk dari pengalaman individu dalam berhubungan dengan dunia luar. Pudjijogyanti (1995) mengungkapkan bahwa konsep diri terbentuk dari proses individu menerima tanggapan yang diberikan oleh individu lain, selanjutnya tanggapan tersebut dijadikan cermin bagi individu untuk menilai dan memandang dirinya sendiri. Saat individu lahir kemudian menginjak tahun pertamanya orangtua atau anggota lain didalam keluarga merupakan orang yang pertama kali dikenal oleh individu, dengan demikian individu akan menerima tanggapan pertama adalah dari lingkungan keluarga. Proses ini akan terus berlanjut hingga individu mampu untuk melepas ketergantungannya pada keluarga dan berhubungan dengan lingkungan yang lebih luas. Konsep diri yang terbentuk dalam diri individu memiliki beberapa aspek yang terkandung didalamnya. (Miftah dan Usmi, 2006) mengungkapkan bahwa aspek dari konsep diri antara lain :

- A. Aspek fisik, yakni cara penilaian individu terhadap segala sesuatu yang terlihat mata yang dimilikinya seperti tubuh, uang dan barang.
- B. Aspek social, yakni tentang peranan social yang dimainkan individu serta tentang penilaian individu terhadap kinerja peran tersebut.
- C. Aspek moral, meliputi nilai dan prinsip yang memberikan arti serta arah bagi kehidupan individu.
- D. Aspek psikis, meliputi pikiran, perasaan dan sikap individu terhadap dirinya sendiri.

Desmita (2009) menjelaskan konsep diri sebagai “Gagasan tentang diri sendiri yang mencakup keyakinan, pandangan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri”. Maksudnya adalah bahwa konsep diri terdiri atas bagaimana individu memandang dirinya sendiri sebagai suatu pribadi, bagaimana individu merasa tentang dirinya, serta bagaimana individu menginginkan dirinya seperti yang diharapkannya. Beberapa aspek-aspek terkait konsep diri yang dikemukakan oleh Desmita (2009) sebagai berikut:

a. Pengetahuan

Aspek pengetahuan berkaitan dengan seberapa jauh seseorang mengenali dirinya terkait gambaran dirinya ataupun penjelasan terkait “siapa saya”. Gambaran diri tersebut sebagai persepsi kita dalam berbagai peran yang sedang dijalani, persepsi tentang sifat atau kepribadian yang kita miliki dan lain sebagainya yang melekat pada diri.

b. Harapan

Seseorang yang telah memahami gambaran dirinya, pengetahuan diri, maka kemungkinan kita juga akan memiliki pandangan diri bagaimana kita kelak

dimasa depan. Diri bercita-cita seperti apa ataupun harapan kelak dimasa depan yang ingin ia raih. Seseorang yang bercita-cita, maka dia haruslah menetapkan secara realistis sesuai daengan kemampuan dan potensi diri.

c. Penilaian

Penilaian merupakan bagian dari konsep diri yang berhubungan dengan penilain individu terkait harga atau kewajaran sebagai pribadi. (Desmita, 2009) menjelaskan meskipun kita mampu memandang diri sebagai amat berharga atau tidak, ada beberapa karakteristik dalam diri yang kita senangi ataupun kerakterisik yang tidak disenangi.

Pendapat lain dikemukakan oleh Burns (1993) bahwa konsep diri individu mengandung aspek-aspek antara lain yaitu :

- a. Identitas yakni keadaan diri individu, dalam hal ini identitas merupakan pandangan individu secara keseluruhan mengenai dirinya.
- b. Kepuasan,yakni perasaan individu dalam merasakan tentang dirinya yang dipersepsikan.
- c. Tingkah laku yakni cara individu mempersepsikan tingkah lakunya sendiri.
- d. Diri fisik yakni cara individu dalam memandang Kesehatan tubuh dan penampilannya.
- e. Diri pribadi meliputi gambaran yang dimiliki individu mengenai tercapainya pribadi yang memadai.
- f. Diri sosial meliputi gambaran yang dimiliki individu mengenai interaksi sosialnya dengan orang lain.

2.2.4 Jenis-jenis Konsep Diri

Menurut (Sarastika, 2014) konsep diri ada dua macam yakni konsep diri positif dan konsep diri negative.

a. Konsep diri positif

Dasar konsep diri adalah penerimaan diri. Kualitas ini lebih mengarah ke kerendahan hati dan kedermawanan dari pada keangkuhan dan keegoisan. Tanda-tanda individu yang memiliki konsep diri yang positif adalah sebagai berikut:

1. Yakin dengan kemampuan

Orang yang berkonsep diri positif yakin akan kemampuannya dalam mengatasi masalah. Orang yang seperti ini mempunyai rasa percaya diri sehingga mereka mampu dan yakin untuk mengatasi masalah yang dihadapi, tidak lari dari masalah, dari percaya bahwa setiap masalah pasti ada jalan keluarnya.

2. Setara dengan orang lain

Ciri-ciri yang kedua adalah merasa setara dengan orang lain. Namun begitu, ia selalu merendahkan hati, tidak sombong, tidak mencela atau meremehkan siapapun dan selalu menghargai orang lain.

3. Siap dengan pujian

Orang dengan konsep diri positif akan dapat menerima pujian tanpa rasa malu tanpa menghilangkan rasa rendah hati. Jadi, meskipun ia menerima pujian ia tidak membanggakan dirinya apabila merendahkan orang lain.

4. Peka

Orang yang berkonsep diri positif menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan dan keinginan serta perilaku yang tidak seharusnya dietujui oleh masyarakat. Ia peka terhadap perasaan orang lain sehingga akan menghargai perasaan orang lain meskipun kadang tidak disetujui oleh masyarakat.

5. Pintar introspeksi

Mampu memperbaiki karena ia sanggup menggunakan aspek-aspek kepribadian tidak disenangi dan berusaha mengubahnya. Ia mampu untuk mengintrospeksi dirinya sendiri sebelum mengintrospeksi orang lain, dan mampu untuk mengubahnya menjadi lebih agar diterima di lingkungannya.

b. Konsep Diri Negatif

Konsep diri negative Dalam (Sarastika, 2014) Individu yang memiliki konsep diri negatif cenderung ingin menang sendiri. Tanda-tanda individu yang memiliki konsep diri negatif adalah sebagai berikut:

1. Tidak tahan kritikan

Orang ini sangat tidak tahan kritikan yang diterimanya dan mudah marah. Hal ini, dilihat dari faktor yang mempengaruhi diri, individu tersebut belum dapat mengendalikan emosinya, sehingga kritikan dianggap sebagai hal yang salah. Bagi orang seperti itu koreksi sering dipersepsi sebagai usaha untuk menjatuhkan harga dirinya. Dalam berkomunikasi orang yang memiliki konsep diri negative cenderung mengakhiri dialog yang terbuka, dan mempertahankan pendapatnya dengan berbagai logika yang keliru.

2. Responsive sekali terhadap pujian

Walaupun ia berpura-pura menghindari pujian, ia tidak dapat menyembunyikan antusiasmenya pada waktu penerimaan pujian. Buat orang seperti ini, segala macam harga dirinya menjadi pusat perhatian. Bersamaan dengan kesenangannya terhadap pujian, merekapun hiperaktif terhadap orang lain.

3. Cenderung bersikap hiperkritis

Ia selalu mengeluh atau meremehkan apapun dan siapapun, mereka tidak pandai dan tidak sanggup mengungkapkkan penghargaan atau pengakuan pada kelebihan orang lain.

4. Cenderung merasa tidak disenangi oleh orang lain

Ia merasa tidak diperhatikan, karena itulah ia bereaksi pada orang lain sebagai musuh, sehingga tidak dapat melahirkan kehangatan dan keakraban persahabatan. Hal ini berarti individu tersebut merasa rendah diri atau bahkan berperilaku yang tidak disenangi, misalnya mengajak berkelahi.

5. Bersikap pesimis terhadap kompetisi

Hal ini terungkap dalam keengganannya untuk bersaing dengan orang lain dalam membuat prestasi. Ia akan menganggap tidak akan berdaya melawan persaingan yang merugikan dirinya.

Jadi pada dasarnya orang yang memiliki konsep diri positif dia akan yakin dengan kemampuan yang dimilikinya dan memandang baik tentang dirinya, sehingga selalu bersikap optimis, percaya diri dan selalu bersikap positif dan teguh terhadap segala sesuatu, juga terhadap kegagalan yang dialami. Kegagalan tidak dijadikan sebagai akhir dari semua, namun akan dijadikan sebagai pelajaran untuk

melangkah kedepan yang lebih baik. Seperti yang dikatakan Susana (2006) (Pratiwi, 2019) bahwasannya orang yang memiliki konsep diri positif yang ditunjukkan melalui self esteem yang tinggi, segala perilaku akan tertuju pada keberhasilan. Begitu juga sebaliknya orang yang memiliki konsep diri yang negative ia lebih cenderung merasa kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya contohnya, merasa lemas, tidak berdaya, tidak dapat berbuat apa-apa, gagal, malang, tidak menarik, tidak disenangi dan kehilangan daya tarik terhadap dirinya. Seperti yang dikatakan Susana (2006) individu yang mempunyai gambaran negative tentang dirinya maka akan muncul evaluasi negative pula tentang dirinya. Segala informasi positif tentang dirinya akan diabaikannya dan informasi negative yang sesuai dengan gambaran dirinya akan disimpan.

2.2.5 Karakteristik Konsep Diri

Konsep diri terdiri dari dua yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif. Jalaluddin (2002) menjelaskan bahwa ada tanda-tanda seseorang memiliki konsep diri positif yaitu:

- a. Keyakinan mampu dalam menyelesaikan suatu masalah
- b. Merasa diri sebanding dengan orang lain.
- c. Menerima pujian dari orang lain tanpa menunjukkan rasa malu.
- d. Menyadari bahwa setiap manusia memiliki emosi, sikap, atau perilaku yang belum tentu diterima atau di setujui oleh masyarakat.

- e. Mampu memperbaiki diri. Hal ini setelah individu menjelaskan tentang dirinya sehingga setelah mengetahui akan hal tersebut diharapkan untuk berusaha merubahnya.

Tanda, ciri, karakteristik yang lain seseorang yang memiliki konsep diri negatif yaitu:

- a. Kepekaan akan kritikan

Seseorang yang memiliki konsep diri yang negatif sangat mudah tersinggung sehingga ia pada puncaknya ia mudah marah karena pada dasarnya ia tidak tahan akan kritikan yang terus diterimanya. Selain itu baginya, kritikan adalah sebuah usaha untuk menjatuhkan harga diri atau self esteem.

- b. Cepat merespon dalam pujian.

Ketika pujian datang pada seseorang, ia menunjukkan sikap senang dengan tidak menampakkannya secara kasatmata. Mereka seakan-seakan enggan menerima pujian, tapi dibelakang mereka sangat antusias akan pujian tersebut.

- c. Bersikap hiperkritis

Sikap ini ditunjukkan melalui celaan, dan kecenderungan meremehkan apapun dan siapapun. Hal demikian menggambarkan seseorang yang tidak mempunyai sikap mengormati atau penghargaan akan kelebihan orang lain.

- d. Perasaan tidak disukai oleh orang lain.

Perasaan tersebut disebabkan karena pada diri seseorang merasa ia tidak di pentingkan atau tidak diterima keberadaanya di lingkungan sosialnya. Hal ini memunculkan perasaan negatif yaitu membenci orang-orang dan merasa benar. Ia juga merasa menjadi korban ketika ia dipersalahkan.

e. Sikap pesimis dalam kompetisi

Sikap pesimis ini membuat seseorang enggan berkompetisi. Hal ini karena ia merasa tidak mampu atau ketidakberdayaan sebelum bertanding. Sehingga sikap ini menunjukkan seseorang memiliki konsep diri yang negative

2.3 Hubungan Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri

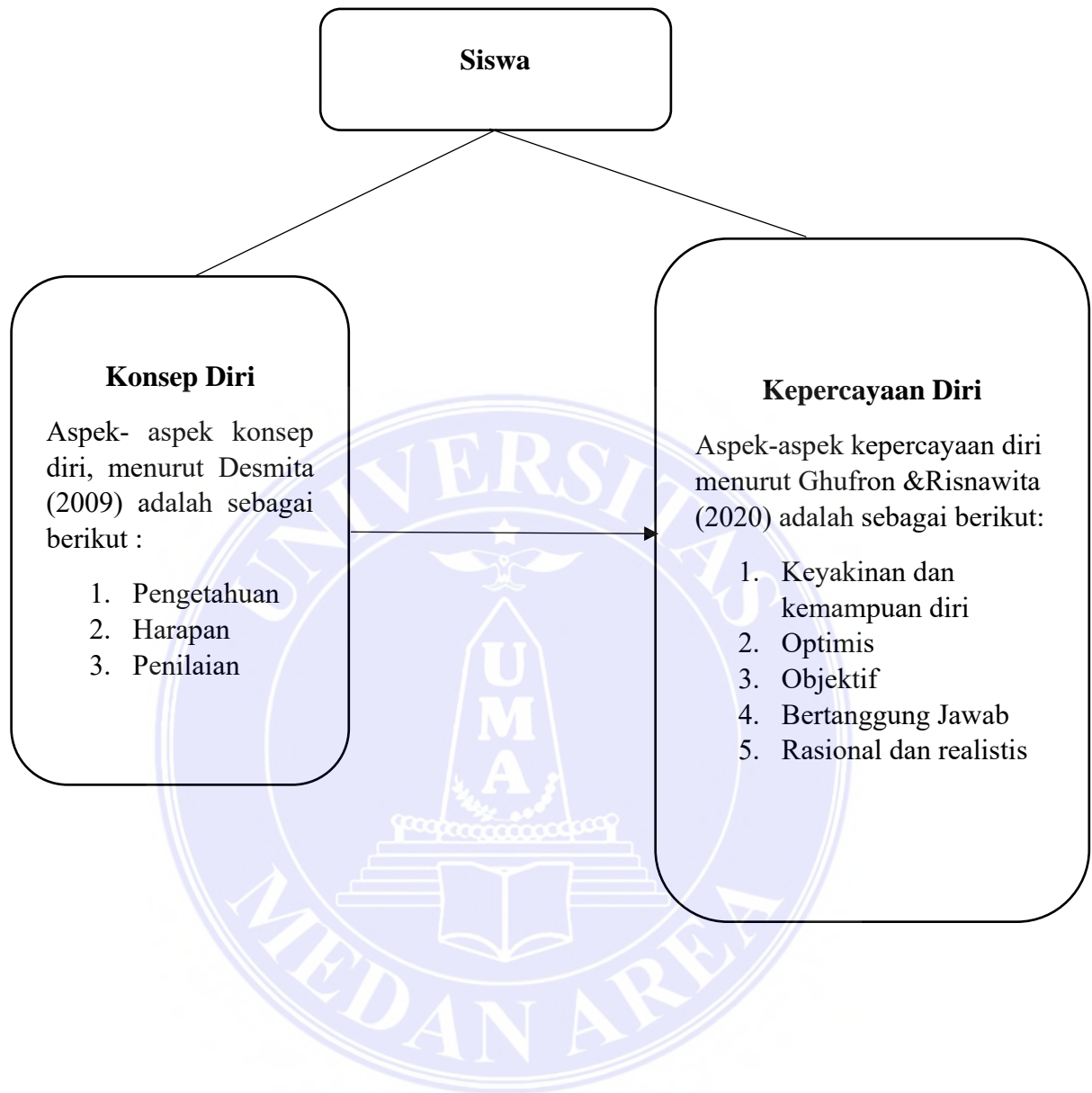
Kepercayaan diri adalah suatu kemampuan seseorang dalam berperilaku sebagai kebutuhan untuk memperoleh hasil sesuai dengan apa yang diinginkan yang didasari oleh keyakinan orang tersebut Menurut W.H Miskell percaya diri merupakan kepercayaan akan diri sendiri berdasarkan kemampuan yang dimiliki dan mampu menyadari tingkat kemampuan itu sendiri, serta dapat mengaplikasikan secara tepat (Sarastika,2014).

Konsep diri adalah identitas diri seseorang sebagai sebuah skema sebuah dasar yang terdiri dari kumpulan keyakinan dan sikap terhadap diri sendiri yang terorganisasi dikemukakan (Nurika, 2016). (Suharnan, 2013) menyatakan bahwa konsep diri adalah hal yang penting dalam membentuk tingkah laku seseorang, sehingga dalam dunia pendidikan konsep diri juga sangat dibutuhkan, ini berkaitan dengan prestasi akademik yang didapatkan oleh mahasiswa.

Apabila individu memiliki konsep diri yang positif, maka individu tersebut cenderung akan memiliki kepercayaan yang positif, begitupun sebaliknya apabila seorang individu memiliki konsep diri yang negatif, maka individu tersebut cenderung memiliki kepercayaan diri yang negatif juga. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh oleh Dewi (2015) pengaruh konsep diri

dengan kepercayaan diri pada siswa SMA Negeri 1 Depok Yogyakarta. Dari hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan pada variabel konsep diri dan variabel kepercayaan diri dengan nilai $p (0.000) < 0.05$. Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Lola & Denny (2014), dengan judul “ hubungan antara konsep diri dengan kepercayaan diri pada siswa SMPN 22 Tanggerang. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan uji korelasional dan menggunakan sampel berjumlah 100 siswa. Penelitian ini menggunakan alat ukur yaitu skala konsep diri dan skala kepercayaan diri. Hasil penelitian menggunakan teknik korelasi persen product momen, diperoleh hasil bahwa koefisien korelasi terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan kepercayaan diri pada siswa SMPN 22 Tanggerang sebesar 0,224 dengan signifikan sebesar $0,025 < 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara konsep diri dengan kepercayaan pada siswa SMPN 22 Tanggerang.

2.4 Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari 2023 sampai dengan bulan September 2024.

NO.	Kegiatan Penelitian	Februari	April	Mei	Agustus	Januari	Maret	Mei	Juli	Agustus
1.	Penyusunan Proposal									
2.	Bimbingan Seminar Proposal									
3.	Seminar Proposal									
4.	Revisi Proposal									
5.	Analisis Data dan penyusunan skripsi									
6.	Seminar Hasil									
7.	Revisi Seminar Hasil									
8.	Pengajuan Sidang Meja Hijau									

3.2 Bahan dan Alat Ukur

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua jenis skala penelitian yang berfungsi untuk mendapatkan data dari sampel penelitian. Sedangkan, pada alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah program aplikasi computer yang

Bernama Statistical Program for Social Science (SPSS) dimana program ini berfungsi untuk menentukan hasil penelitian.

3.3 Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Tipe penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan Teknik analisis korelasi Product Moment dari Karl Pearson. Alasan digunakannya Teknik korelasi ini disebabkan karena pada penelitian ini memiliki tujuan ingin melihat hubungan antara satu variabel bebas (Konsep Diri) dengan satu variabel tergantung (Kepercayaan Diri).

Sebelum dilakukan metode analisis data dengan Teknik analisis Product Moment, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi :

- A. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
- B. Uji linearitas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel tergantung.

3.4 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi mengikuti seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti (Sugiyono, 2012).

Dalam kesempatan ini, populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi dari kelas XI dimana ada 7 Kelas Saintek dan 3 Kelas soshum dan total keseluruhan sebanyak 302 siswa.

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI IPA 1	30
2.	XI IPA 2	30
3.	XI IPA 3	30
4.	XI IPA 4	30
5.	XI IPA 5	30
6.	XI IPA 6	30
7.	XI IPA 7	30
8.	XI IPS 1	30
9.	XI IPS 2	30
10	XI IPS 3	32
	Jumlah	302

3.4.2 Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Quota sampling*. Alasan peneliti menggunakan *Quota sampling* dimana jumlah objek yang akan diteliti sudah ditetapkan terlebih dulu. Dan berdasarkan pernyataan dari pihak sekolah bahwa peneliti hanya boleh melakukan penelitian pada siswa-siswi kelas XI IPS saja dan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah 92 orang siswa-siswi XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3 yang bersekolah di SMA Santo Thomas 2 Medan.

3.5 Prosedur Kerja

3.5.1 Persiapan Administrasi

Penelitian ini dilakukan di SMA Santo Thomas 2 Medan. Berdasarkan surat pengantar riset dan pengambilan data peneliti dengan nomor 2704/FPSI/01.10/X/2023 pertanggal 30 Oktober 2023. Penelitian dilakukan mulai tanggal 22 Januari sampai dengan 30 Januari dengan menyebarkan kuisioner penelitian kepada siswa-siswi SMA kelas XI Santo Thomas 2 Medan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Setelahnya peneliti mengantarkan surat ke kantor Wakil Kepala Sekolah SMA Santo Thomas 2 Medan. Yang kemudian peneliti mendapat surat balasan dengan nomor 723/SMA ST.TH.2/E.8/2024 pertanggal 31 Januari 2024 yang berisi persetujuan melaksanakan pengambilan data dan menyelesaikan penelitian di lingkungan SMA Santo Thomas 2 Medan.

3.5.2 Persiapan Alat Ukur Penelitian

Pada penelitian ini, skala yang digunakan adalah Konsep Diri dan Kepercayaan

Diri persiapan alat ukur yang digunakan yaitu :

A. Skala Konsep Diri

Untuk mengukur konsep diri yang digunakan skala yang di susun berdasarkan aspek-aspek *konsep diri* teori menurut Ghufron dan Risawati (2016) terdapat 3 aspek konsep diri yaitu *Pengetahuan*, *Harapan* dan *Penilaian*. Skala ini terdiri dari 25 pertanyaan yang di sajikan dengan menggunakan skala likert yang mencakup 9 pertanyaan Favorable (pertanyaan yang mendukung dan 13 pertanyaan Unfavorable (pertanyaan tidak mendukung). Berikut tabel distribusi peneybaran item skala *Konsep diri*.

Tabel 1 Penyebaran skala Konsep Diri

No.	Aspek	Indikator	Nomor item		Jumlah item
			Favorable	Unfavorable	
1.	Pengetahuan	Seberapa jauh dia mengenali dirinya tentang gambaran dirinya ataupun penjelasan terkait “Siapa saya”.	1,2,3,4	14,15,20,23,24	9
2.	Harapan	Seberapa jauh dia memahami gambaran dirinya, pengetahuan dirinya dan memiliki pandangan dirinya bagaimana dimasa depan	5,6,7,8	17,18,21	7
3.	Penilaian	Konsep diri yang berhubungan dengan penilaian individu terkait harga atau kewajaran sebagai pribadi.	9,10,11,12	13,16,19,22,25	9
Total			12	13	25

B. Skala Kepercayaan Diri

Untuk mengukur kepercayaan diri digunakan skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri menurut Grufron dan Risawati (2016) menjelaskan bahwa ada beberapa aspek kepercayaan diri yaitu Keyakinan dan kemampuan diri, Optimis, Obejktif, Bertanggung jawab, Rasional dan realistis. Skala ini terdiri dari 32 pernyataan yang disajikan dengan menggunakan skal likert yang mencakup 17 pernyataan Favorable (pernyataan yang mendukung) dan 15 pernyataan Unfavorable (pernyataan tidak mendukung) Berikut tabel distribusi penyebaran item skala kepercayaan diri.

Tabel 2 Penyebaran Skala Kepercayaan Diri

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			Favorable	Unfavorable	
1.	Keyakinan Kemampuan Diri	Keyakinan akan kemampuan diri untuk melakukan sesuatu.	1,3,23,24	2,4,21,22	8
2.	Optimis	Keyakinan hasil usaha yang dilakukan	5,26	6,25	8
		Keyakinan untuk diterima	27,28	7,8	
3.	Objektif	Penilaian yang sesuai	10,29,31,32	9,11,12,30	8
4.	Bertanggung Jawab	Berani mempertanggung jawabkan setiap perbuatannya	13,16,34,35	14,15,33,3	8
5.	Rasional dan Realistis	Berpikir sesuai dengan napa yang dilihat	20,37,39,40	17,18,19,38	8
Total			20	20	40

Kedua skala disusun berdasarkan skala psikologi dengan model skala likert. Item pernyataan dalam alat ukur psikologi di buat dalam kelompok item yaitu item yang berbentuk favorable dan juga unfavorable. Dengan menggunakan modifikasi terhadap alternatif jawaban menjadi skala empat tingkat, yaitu : Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Penilaian yang di berikan untuk jawaban favourable, yakni Sangat Sesuai (SS) di beri nilai 4, Sesuai (S) diberi nilai 3, Tidak Sesuai (TS) di beri nilai 2, Sangat Tidak Sesuai (STS) di beri nilai 1. Sedangkan untuk item unfavourable penilaian yang di berikan sebaliknya yakni, Sangat Sesuai (SS) di beri nilai 1, Sesuai (S) diberi nilai 2, Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 3, Sangat Tidak Sesuai (STS) di beri nilai 4

3.5.3 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada tanggal 24 sampai dengan tanggal 25 pada siswa-siswi SMA Kelas XI Santo Thomas 2 Medan. Mahasiswa yang ikut dalam penelitian ini sebanyak 92 orang. Pengisian skala ini di laksanakan secara offline dengan menyebar kuisisioner langsung kepada siswa-siswi. Ini menjadi data induk penelitian, Dimana yang menjadi variabel independent adalah konsep diri dan variabel dependent adalah kepercayaan diri. Data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan skoring terhadap item-item pernyataan pada skala, kemudian skor yang merupakan pilihan subjek pada setiap item pernyataan dipindahkan ke program Microsoft excel yang diformat sesuai dengan keperluan tabulasi data. Selanjutnya data didapatkan maka dilakukan uji statistic dengan menggunakan program SPSS versi 26 windows.

3.5.4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

A. Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiono, 2013). Alat ukur dikatakan teliti apabila alat itu mempunyai kemampuan yang cermat menunjukan kepada ketepatan dan kecermatan tes dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Suatu tes dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan diadakannya tes tersebut. Dalam penelitian ini skala diuji validitasnya dengan menggunakan teknik analisis product moment rumus angka kasar dari Pearson, yaitu mencari koefisien korelasi antara tiap butir dengan skor total.

B. Reliabilitas

Azwar (2017), menyatakan sebuah hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Pengujian reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Teknik ini merupakan salah satu formula untuk menghitung koefisien reliabilitas alpha dengan pendekatan konsistensi internal dimana prosedurnya hanya memerlukan satu kali pengenaan sebuah tes kepada sekelompok individu sebagai subjek (*single-trait administration*). Pendekatan ini mempunyai nilai praktis dan efisiensi yang tinggi (Azwar,2009). Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas (r_{xx1}) yang angkanya berada dalam

rentang 0 sampai 1. Koefisien reliabilitas yang semakin mendekati angka satu menandakan semakin tinggi reliabilitasi yang dimiliki (Azwar, 2007). Teknik estimasi reliabilitas yang digunakan adalah teknik koefisien *Alpha Cronbach's* dengan menggunakan aplikasi pengolah data SPSS.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Teknik korelasi dari Karl Pearson, yaitu Teknik korelasi *Product Moment*. Alasan peneliti menggunakan Teknik ini karena peneliti memiliki tujuan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Pada analisis *Product Moment*, peneliti melakukan uji asumsi penelitian terlebih dahulu yang mana meliputi :

A Uji Normalitas,

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah variabel penelitian telah menyebar secara normal. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program IBM *Statistic SPSS* versi 21.0 *for windows*.

B Uji Lineritas,

Uji linearitas dilakukan untuk memastikan data dari variabel bebas sudah memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat. Uji linearitas dilakukan dengan bantuan program IBM *Statistic SPSS* versi 21.0 *for windows*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis korelasional, diketahui bahwa ada hubungan antara konsep diri dengan kepercayaan diri yang dilihat dari nilai koefisien (R_{xy}) = 0.218 dengan nilai $P= 0,000 < 0,05$ artinya hipotesis mengatakan bahwa kedua variabel berhubungan.
2. Begitu juga dengan nilai koefisien determinan (R^2) yang memiliki nilai 0,047 hal ini setara dengan 4,70% artinya bahwa konsep diri berpengaruh sekitar 4,70% terhadap kepercayaan diri.
3. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa memang adanya keterkaitan antara konsep diri dengan kepercayaan diri. Adanya hubungan positif antar variabel yang diteliti, yaitu semakin positif konsep diri akan diikuti dengan semakin tingginya Tingkat kepercayaan diri, begitu juga sebaliknya semakin negative konsep diri yang dimiliki maka akan semakin rendah kepercayaan diri yang dimiliki. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel Konsep diri, dapat diketahui bahwa mean hipotetik untuk konsep diri adalah 63.000 dengan mean empirik diperoleh sebesar 60.951 dan selisih mean hipotetik dan empirik tidak melebihi nilai standar deviasi yaitu 6,951 maka dapat dikatakan kepercayaan diri tergolong sedang. Untuk variabel kepercayaan diri dapat diketahui bahwa mean hipotetik untuk kepercayaan diri adalah 96.000 dengan mean empirik diperoleh sebesar 90.752 dan selisih mean hipotetik dan empirik tidak melebihi

nilai standar deviasi yaitu 5,922 maka dapat dikatakan konsep diri tergolong sedang.

5.2 Saran

Sejalan dengan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dibuat, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan agar memiliki kepercayaan diri, sehingga siswa dapat mengetahui cara hal-hal yang sudah dicapai, menetapkan tujuan, menghadapi hambatan dalam belajar dengan mencari solusi atau jalan keluar dan selalu berfikir positif.

2. Bagi Guru

Bagi guru disarankan untuk dapat membantu siswa untuk mempertahankan kepercayaan diri dalam mengerjakan soal atau berbicara didepan kelas agar siswa mengeluarkan pendapatnya saat berdiskusi kelompok, dan dapat membantu membangkitkan kepercayaan diri pada siswa dan siswi saat di kelas.

3. Bagi Sekolah

Bagi sekolah disarankan agar terus untuk tetap memberi semangat kepada siswa saat didalam proses belajar mengajar maupun diluar proses belajar mengajar. Disarankan juga agar pihak sekolah memberikan beberapa fasilitas untuk siswa dapat mengembangkan kepercayaan diri.

4. Bagi peneliti berikutnya

Kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian ini diharapkan untuk meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kepercayaan diri seperti keyakinan dan kemampuan diri, optimis, objektif dan bertanggung jawab.



DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 156–168.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Anthony, R. (2009). *Rahasia Puncak Percaya Diri*. Total. Mitra Sejati.
- Budi, A., & Tina, A. (2016). Konsep Diri, Harga Diri, Dan Kepercayaan Diri Remaja. In *Konsep Diri, Harga Diri, Dan Kepercayaan Diri Remaja* (Vol. 23, Issue 2, pp. 23–30).
- Chaouli, W., Souiden, N., & Ladhari, R. (2017). *Explaining Adoption Of Mobile Bnangking with the theory of trying, general self Confidence, and Cynicism*. Journal of Reatiling and Cosumer Services
- Desmita, (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Eliza, M. (2019). HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA MAHASISWA DALAM MENGHADAPI SIDANG SKRIPSI.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2020). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Hayatul, N. (2020). Hubungan Body Image Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Uin Ar-Raniry Banda Aceh. *Skripsi*, 1–129.
- Hidayati, S. R. N., & Savira, S. I. (2021). Hubungan Antara Konsep Diri dan Kepercayaan Diri Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Moderator Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(03), 1–11.
- Hurlock, Elizabeth B.2010. *Psikologi Perkembangan Jilid 5*. Penerjemah: Meitasari T. & Muslichah Z. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Karina. (2023). *Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa SMP*. 02(01), 106–115.
- Komara, Indra Bangkit. 2016. *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa*. Vol.5. No. 1. ISSN 2301-6167
- Lauster, P. (2012) *Tes Kepribadian*. Terjemahan D. H. Gulo. Jakarta: Bumi Aksara
- M Rahman, M. (2014). Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Pada Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 2(2), 285. <https://doi.org/10.21043/thufula.v2i2.4241>
- Mastuti, I. (2008). *50 Kiat Percaya Diri*. Jakarta : PT. Buku Kita

- Marlina, L., Fatimah, S., & Siddik, R. R. (2022). Profil Siswa Yang Mempunyai Kepercayaan Diri Rendah Di Sma Negeri 4 Cimahi. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 5(2), 154.
- <https://doi.org/10.22460/fokus.v5i2.8496>
- Mufidah, N. (2019). HUBUNGAN ANTARA BODY IMAGE DAN KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA PUTRI. In *Universitas Islam Indonesia* (Vol. 1, Issue 1).
- Nicholson, L., Putwain, D., Connors, L. & Hornby-Atkinson, P.(2013) The Key to succesful achievement as an undergraduate student: Confidence and Realistic expectations. *Studies in Higher Education*, 38(2), 285-295.
- Nurika, B. (2016). Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri Remaja yang Menggunggah Foto Selfie di Instagram (Ditinjau dari Jenis Kelamin Usia).
- Pratiwi, D. . S. (2019). Hubungan antara Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri pada siswa kelas X MAN 2 Model Medan. *Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*.
- Pratiwi, D. S. (2019). Hubungan antara Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri pada Siswa Kelas X MAN 2 Model Medan. *Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*.
- Puspitasari, R., Basori, M., & Aka, K. A. (2022). Studi Kasus Rasa Kurang Percaya Diri Siswa Kelas Tinggi SDN 3 Tanjungtani Pada Saat Menyampaikan Argumennya Di Kelas dan Upaya Menumbuhkan Rasa Percaya Diri. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 325–335.
- R.W, A. (2011). *SKRIPSI Dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Psikologi Program Pendidikan Strata I Psikologi Oleh: Nuly Hartiyani PROGRAM STUDI PSIKOLOGI FAKULTAS KEDOKTERAN commit to user i*.
- Sari & Khoirunnisa. (2021). Hubungan Antara Konsep Diri Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Jurusan X Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 08(03), 1–11.
- Sadirman, A.M, (2006) Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar. Jakarta: *PT. Raja Grafindo Persada*.
- Santrock, J.W. (2003). *Adolescence: Perkembangan remaja*, Erlangga.
- Sukirman, C. (2017). *Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kompetensi Psikomotorik Peserta Didik Kelas XI IPS pada Pembelajaran PAI di SMAN 10 Bulukumba*.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*. Bandung: Alfabeta
- Tanjung, Z., & Amelia, S. (2017). Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2), 2–6.
<https://doi.org/10.29210/3003205000>
- Thantaway. (2005). *Kamus Istilah Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: Kanisius.



Lampiran 1 DATA PENELITIAN

1. Konsep Diri

Nomor	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	total
1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	58
2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	69
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
4	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
6	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	59
7	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
8	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	76
9	3	4	2	3	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	70
10	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	74
11	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	59
12	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	61
13	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	4	64
14	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	2	3	2	2	3	3	60
15	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	58
16	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	60
17	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	77
18	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	73
19	3	3	1	3	2	3	4	4	1	2	3	4	1	4	4	4	3	2	4	4	3	62
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
21	3	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	66
22	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	59
23	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	59
24	3	4	1	1	2	4	4	4	1	2	2	2	3	2	4	2	1	3	2	4	4	55
25	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	51
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
27	4	4	2	2	2	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	56
28	4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	1	2	2	3	4	2	3	4	2	4	4	64
29	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
30	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	52
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	51
34	3	3	3	3	4	4	3	3	1	2	3	4	2	4	2	2	2	2	2	3	1	56
35	2	4	2	2	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	1	2	2	1	55
36	2	4	3	3	4	4	3	4	2	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	60
37	3	3	2	4	4	4	4	3	1	1	3	4	1	4	4	2	4	2	3	4	3	63
38	3	4	2	3	4	4	4	2	4	2	2	1	3	3	4	2	4	2	3	2	3	61
39	4	4	3	3	4	4	4	1	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	62
40	4	2	2	1	3	3	3	1	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	4	55
41	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	52
42	2	3	2	3	2	4	3	3	1	2	2	3	3	2	3	1	3	1	2	1	1	47
43	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	1	4	2	4	3	3	4	4	3	2	3	62
44	4	3	2	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	4	4	4	3	4	3	2	3	59
45	4	3	3	4	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	1	3	59
46	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	1	3	4	3	3	4	2	2	1	1	61
47	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	4	2	4	4	2	3	2	4	3	2	66
48	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	4	4	2	4	3	4	3	2	65
49	2	4	3	3	4	4	2	2	3	2	3	2	3	4	3	1	4	3	3	2	2	59
50	3	4	4	4	4	4	2	1	3	2	3	1	2	4	2	4	1	4	4	3	2	61

51	4	4	2	2	3	2	4	4	2	4	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	1	55
52	2	3	3	3	3	3	1	4	4	3	2	2	2	2	4	2	1	2	2	3	2	53
53	3	4	2	3	4	4	4	2	4	2	2	1	3	3	4	2	4	2	3	2	3	61
54	4	4	3	3	4	4	4	1	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	62
55	3	4	2	3	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	70
56	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	4	3	72
57	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	74
58	3	3	1	3	2	3	4	4	1	2	3	4	1	4	4	4	3	2	2	4	4	61
59	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	59
60	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
61	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	76
62	4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	1	2	2	3	4	2	3	4	2	4	4	64
63	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
64	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	52
65	4	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	4	3	3	4	4	3	4	57
66	3	2	2	2	2	4	2	1	2	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	1	55
67	2	2	1	3	3	4	2	4	2	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	2	4	61
68	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	1	3	62
69	4	2	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	2	1	3	3	3	1	3	62
70	3	4	1	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	2	2	3	65
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	67
72	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	62
73	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	58
74	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	62
75	2	2	3	2	4	2	1	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	57
76	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	57
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	51
78	3	3	3	3	4	4	3	3	1	2	3	4	2	4	2	2	2	2	2	3	1	56
79	2	4	2	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	1	2	2	1	55
80	2	4	3	3	4	4	3	4	2	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	60
81	3	3	2	4	4	4	4	3	1	1	3	4	1	4	4	2	4	2	3	4	3	63
82	3	4	2	3	4	4	4	2	4	2	2	1	3	3	4	2	4	2	3	2	3	61
83	4	4	3	3	4	4	4	1	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	62
84	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	1	3	3	3	4	4	1	3	4	3	67
85	3	3	3	3	4	2	2	1	3	3	3	1	3	4	4	4	3	4	2	4	4	63
86	2	3	2	4	2	2	2	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	2	2	4	4	62
87	2	2	2	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	61
88	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	60
89	3	3	3	2	2	4	2	1	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	62
90	4	2	2	3	3	4	2	4	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	2	4	4	63
91	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	64
92	3	3	2	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	66

2. Kepercayaan Diri

Nomor	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25	p26	p27	p28	p29	p30	p31	p32	total	
1	3	3	3	4	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	94	
2	2	3	2	4	1	2	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	81	
3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	94
4	2	3	2	4	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	74
5	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
6	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	91
7	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	93
8	3	2	3	2	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	99
9	2	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	99
10	4	3	4	1	4	2	1	1	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	83
11	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	93
12	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	89
13	3	2	4	2	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	92
14	3	4	4	4	2	2	3	3	2	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	108
15	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	109
16	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	2	3	3	4	3	90
17	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	112
18	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
19	3	3	3	2	4	2	1	3	2	3	3	2	1	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	91
20	3	2	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	92
21	4	2	3	4	3	2	3	3	1	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	101
22	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	95
23	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	80
24	4	1	2	3	4	2	1	1	2	4	2	4	3	4	2	2	3	4	2	4	2	4	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	90
25	3	3	4	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	85
26	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
27	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	84
28	4	1	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	2	4	3	4	97
29	3	2	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	86
30	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	80
31	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	80
32	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	86
33	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	89
34	3	2	3	2	3	1	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	2	3	2	3	4	3	3	93
35	4	3	4	3	3	1	2	2	2	3	3	3	1	3	3	4	3	2	1	2	2	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	90
36	4	3	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	99
37	4	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	1	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	98
38	3	3	2	3	4	1	3	3	2	2	2	3	1	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	1	3	4	3	4	3	3	3	92
39	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	4	4	4	2	1	4	1	1	3	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	91
40	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	1	2	4	1	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	86	
41	3	3	1	2	3	1	2	3	1	4	3	3	4	4	3	4	1	3	3	2	4	1	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	88	
42	4	3	2	1	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	1	3	4	3	2	1	2	3	3	3	4	89	
43	1	4	4	2	4	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	4	2	3	1	4	4	4	4	3	4	2	1	2	4	3	3	85
44	4	4	3	3	4	2	3	2	2	3	2	1	2	4	2	2	3	3	2	3	1	4	3	4	1	2	2	2	2	3	3	2	4	86
45	4	2	3	3	3	2	3	3	4	2	4	1	2	2	3	1	4	2	4	3	2	3	3	2	1	4	2	3	3	2	3	4	87	
46	3	2	3	2	3	3	1	3	4	1	3	2	4	2	1	1	1	2	4	4	2	3	1	2	3	4	3	2	4	1	3	4	81	
47	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	1	1	4	3	3	4	2	1	4	1	4	2	1	4	2	1	3	4	3	4	1	2	88
48	4	3	3	3	4	1	3	3	2	4	3	4	1	4	1	3	4	1	3	1	4	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	92
49	2	4	4	3	4	1	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	3	104	
50	2	4	4	3	3	1	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	1	3	2	2	3	2	4	3	3	95	

51	4	4	2	4	4	2	3	4	1	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	4	3	3	91		
52	4	2	2	2	3	2	2	1	3	3	1	2	4	4	2	2	1	4	2	2	3	3	4	2	1	3	4	3	3	2	4	3	83		
53	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	1	2	2	3	3	3	2	4	3	3	1	3	4	3	4	3	3	4	93		
54	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	4	2	4	3	4	3	2	3	4	2	88		
55	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	92		
56	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	86		
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	4	3	1	3	4	3	2	1	2	3	3	3	4	4	91		
58	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	1	2	4	3	3	2	96	
59	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	1	4	2	1	1	1	3	4	3	4	1	2	2	2	3	3	2	4	3	86		
60	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	4	3	4	98		
61	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	2	1	3	4	3	3	2	4	3	95		
62	4	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	87	
63	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	1	2	3	4	2	1	1	2	4	2	4	3	4	2	2	3	4	2	88		
64	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	3	4	2	2	95		
65	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	94		
66	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	79		
67	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	1	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	4	93	
68	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	4	3	2	83		
69	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	82	
70	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	82	
71	2	4	1	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	1	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	91		
72	3	3	1	3	4	3	2	1	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	2	87		
73	3	1	4	4	4	3	4	2	1	2	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	1	3	4	4	4	4	94		
74	3	1	4	3	4	1	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	1	4	3	3	3	4	91		
75	3	2	3	3	2	1	4	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	1	3	3	2	2	2	3	1	3	4	3	4	4	3	88		
76	4	2	3	1	2	3	4	3	2	4	1	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	4	4	4	2	1	89		
77	4	1	4	2	1	3	4	3	4	4	1	2	4	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	1	85	
78	1	4	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	1	2	3	1	2	3	1	4	3	3	4	4	3	4	1	3	3	89		
79	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	2	1	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	96		
80	4	3	3	3	1	3	2	2	3	3	2	4	3	1	4	4	2	4	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	4	2	84		
81	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	2	3	2	1	2	4	2	2	3	3	2	88		
82	4	3	4	1	4	2	1	1	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	83		
83	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	93		
84	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	89	
85	3	2	4	2	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	91	
86	3	4	4	4	2	2	3	3	2	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	108	
87	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	109	
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	2	3	3	3	4	95	
89	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	1	2	4	3	3	84		
90	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	2	2	2	3	2	4	91			
91	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	4	2	3	3	2	3	4	76	
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	1	3	4	94

Lampiran 2

SKALA PENELITIAN

IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :

KELAS :

JENIS KELAMIN :

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan dalam bentuk skala. Saudara diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terhadap dalam skala ukur tersebut.

PETUNJUK

Pada angket ini saudara diminta untuk memberi satu jawaban pada setiap soal, yang dianggap sesuai dengan keadaan diri saudara serta apa yang saudara rasakan, dan sangat kami harapkan pula kejujuran dan keterbukaannya. Saudara tinggal memilih jawaban dengan memberi tanda cek () salah satu huruf pada jawaban yang disediakan.

SS : Jika merasa sangat setuju

S : Jika merasa setuju

TS : Jika merasa tidak setuju

STS : Jika merasa sangat tidak setuju

Bila telah selesai, jangan lupa memeriksa Kembali agar tidak ada nomor yang terlewati.

SELAMAT MENGERJAKAN

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui bentuk tubuh saya sudah sempurna				
2.	Saya memiliki tubuh yang sehat				
3.	Saya merupakan orang yang tidak mudah marah				
4.	Saya merupakan orang yang taat menjalankan ibadah agama saya				
5.	Harapan saya masa depan lebih baik dari masa sekarang				
6.	Saya ingin meraih kesuksesan				
7.	Harapan saya adalah dapat mempertanggung jawabkan kesalahan-kesalahan yang saya buat				
8.	Saya berkeinginan semakin baik dalam berkomunikasi dengan orang lain				
9.	Prestasi merupakan hal yang penting dalam hidup dan saya merupakan orang yang tekun untuk mencapainya				
10.	Saya bukan merupakan orang yang boros dalam menggunakan uang.				
11.	Saya selalu bersyukur atas apa yang saya memiliki				

12.	Walaupun saya jelek saya tetap percaya diri				
13.	Saya kurang yakin bahwa saya memiliki bentuk tubuh yang sempurna				
14.	Saya kurang mengetahui diri saya sehingga saya tidak tahu bagaimana cara menjaga kesehatan tubuh saya				
15.	Saya sering marah hanya karena teman saya becanda kepada saya				
16.	Saya kurang yakin apakah saya taat menjalankan agama saya				
17.	Saya jarang memikirkan masa depan saya				
18.	Sulit bagi saya untuk menjadi orang sukses				
19.	Sulit bagi saya untuk bertanggung jawabkan kesalahan saya				
20.	Saya kurang peduli untuk memperbaiki cara saya dalam berkomunikasi yang baik				
21.	Kesuksesan merupakan hal yang tidak sulit untuk saya wujudkan				
22.	Saya kurang tekun dalam mencapai sesuatu sehingga prestasi saya rendah				
23.	Saya selalu membeli barang-barang yang tidak terlalu saya butuhkan				
24.	Saya kurang senang jika saya memiliki kekurangan pada diri saya				
25.	Saya kurang percaya diri jika penampilan saya jelek				

1. Skala Kepercayaan Diri

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dapat menyelesaikan suatu masalah dengan baik.				
2.	Saya selalu meminta bantuan kepada orang lain dalam menyelesaikan masalah.				
3.	Meskipun mendapat tugas yang sulit saya tetap berusaha mengerjakannya sendiri.				
4.	Saya sering kali tidak yakin terhadap sesuatu yang saya lakukan.				
5.	Saya yakin usaha saya akan berhasil.				
6.	Saya khawatir tentang masa depan saya.				
7.	Saya merasa khawatir jika teman-teman menolak keberadaan saya.				
8.	Saya merasa teman-teman kurang dapat menerima saya karena keadaan fisik saya yang kurang menarik.				
9.	Saya kurang menerima kritikam dari orang lain mengenai diri saya.				
10.	Jika ada yang berbuat salah, saya akan menegurnya meskipun dia adalah teman dekat saya.				
11.	Saya tidak akan menegur teman saya meskipun ia telah berbuat salah.				

12.	Sulit memaafkan orang yang pernah berbuat salah kepada saya.				
13.	Jika saya bersalah, saya berani untuk mengakuinya.				
14.	Saya cenderung mengingkari kesalahan saya sendiri.				
15.	Saya tidak berani menerima resiko atas perbuatan yang saya lakukan.				
16.	Saya siap menerima hukuman yang diberikan oleh orang tua jika saya melakukan kesalahan.				
17.	Saya cenderung menyalahkan orang lain atas masalah yang saya alami.				
18.	Saya merasa takut jika ada teman yang lebih baik daripada saya.				
19.	Saya merasa malu karena saya tidak bisa berpenampilan menarik.				
20.	Saya selalu teliti setiap kali mengerjakan sesuatu pekerjaan.				
21.	Saya bergantung kepada orang lain untuk mengambil keputusan.				
22.	Lebih baik saya meminta bantuan orang lain daripada saya mengerjakan pekerjaan dengan banyak kesalahan.				
23.	Saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik.				
24.	Saya berani mengambil keputusan yang menurut saya baik tanpa harus meminta pendapat dari orang lain.				
25.	Saya merasa semua yang saya lakukan untuk mengatasi masalah akan sia-sia.				
26.	Saya akan terus berusaha sampai berhasil dengan baik.				

27.	Keberadaan saya selalu diterima dilingkungan manapun.				
28.	Walaupun bentuk badan saya berbeda dengan teman-teman, saya dapat bergaul dengan baik.				
29.	Jika teman saya bersikap kasar kesemua orang saya akan menasehatinya.				
30.	Saya akan mengikuti kemauan teman saya meskipun itu salah.				
31.	Jika saya melihat orang lain membuang sampah sembarangan saya akan menegurnya meskipun ia senior saya.				
32.	Saya akan mendengarkan nasehat yang diberikan oleh orangtua karena itu yang terbaik.				
33.	Saya mencari alasan jika berbuat salah, agar tidak dihukum.				
34.	Saya akan bertanggung jawab atas kesalahan yang saya lakukan.				
35.	Saya berani mengakui kesalahan meskipun kesalahan itu tidak disengaja.				
36.	Saya akan membela diri jika orang lain menyalahkan saya karena perbuatan saya yang salah.				
37.	Saya mempunyai teman yang bisa mendengarkan cerita pribadi saya.				
38.	Saya merasa banyak orang yang bergantung pada saya.				
39.	Teman-teman saya selalu tertawa Bahagia bila berada didekat saya.				
40.	Saya yakin teman saya mau mendengarkan saran saya jika ia dalam masalah.				

Lampiran 3

VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Variabel X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	47.2333	22.806	.563	.869
VAR00002	47.2000	22.579	.547	.869
VAR00003	47.1667	23.454	.364	.874
VAR00004	47.2333	22.875	.353	.875
VAR00005	47.2000	23.476	.313	.875
VAR00006	47.2000	22.234	.450	.872
VAR00007	47.1333	22.602	.723	.865
VAR00008	47.1333	23.982	.496	.873
VAR00009	47.2000	24.717	.084	.878
VAR00010	47.2000	24.441	.071	.882
VAR00011	47.3333	23.954	.217	.877

VAR00012	47.2000	22.579	.547	.869
VAR00013	47.2333	22.668	.474	.871
VAR00014	47.2333	23.013	.501	.870
VAR00015	47.2000	22.510	.566	.868
VAR00016	47.1667	22.420	.528	.869
VAR00017	47.2000	22.097	.478	.871
VAR00018	47.1667	22.695	.585	.868
VAR00019	47.2000	24.166	.202	.877
VAR00020	47.1667	23.868	.376	.873
VAR00021	47.1333	23.499	.420	.872
VAR00022	47.2333	23.633	.320	.875
VAR00023	47.2667	22.892	.480	.870
VAR00024	47.2000	21.890	.734	.863
VAR00025	47.1667	21.661	.717	.863

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
49.1667	24.902	4.99022	25

Variabel Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	76.6000	52.041	.461	.905
VAR00002	76.5667	52.047	.512	.904
VAR00003	76.5333	50.120	.651	.902
VAR00004	76.5000	50.810	.596	.903
VAR00005	76.5333	50.602	.579	.903
VAR00006	76.4667	50.809	.548	.903
VAR00007	76.5333	50.947	.528	.904
VAR00008	76.4667	51.568	.699	.902
VAR00009	76.5000	53.293	.267	.907
VAR00010	76.5667	54.392	.113	.908
VAR00011	76.5333	53.982	.169	.908
VAR00012	76.5333	53.982	.169	.908
VAR00013	76.5667	53.702	.195	.908
VAR00014	76.5667	53.357	.260	.907
VAR00015	76.5333	52.740	.438	.905
VAR00016	76.5333	52.051	.445	.905
VAR00017	76.5667	52.047	.512	.904
VAR00018	76.5333	50.051	.662	.901
VAR00019	76.5333	52.740	.327	.907
VAR00020	76.5333	50.671	.569	.903
VAR00021	76.5000	51.431	.621	.903
VAR00022	76.4667	52.809	.423	.905
VAR00023	76.6000	52.317	.335	.907
VAR00024	76.5000	52.397	.436	.905
VAR00025	76.5333	53.016	.378	.906
VAR00026	76.4667	52.671	.339	.906
VAR00027	76.5000	52.328	.449	.905
VAR00028	76.6000	51.352	.479	.904
VAR00029	76.5000	52.397	.436	.905
VAR00030	76.5333	51.706	.504	.904
VAR00031	76.5667	52.392	.351	.906
VAR00032	76.6000	51.903	.485	.904
VAR00033	76.5000	53.017	.469	.905
VAR00034	76.5667	53.082	.313	.907
VAR00035	76.5333	53.913	.184	.908
VAR00036	76.5667	52.047	.405	.906
VAR00037	76.5333	52.395	.386	.906

VAR00038	76.6000	53.421	.220	.908
VAR00039	76.6000	52.593	.364	.906
VAR00040	76.5333	52.602	.469	.905

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
78.5000	54.879	7.40806	40



Lampiran 4

UJI NORMALITAS DAN LINERITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		konsep diri	kepercayaan diri
N		92	92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	60.9505	90.7624
	Std. Deviation	5.92178	6.95147
Most Extreme Differences	Absolute	.117	.093
	Positive	.117	.093
	Negative	-.074	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		1.177	.933
Asymp. Sig. (2-tailed)		.125	.349

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

MEANS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kepercayaan diri * konsep diri	101	100.0%	0	0.0%	101	100.0%

Report

kepercayaan diri

konsep diri	Mean	N	Std. Deviation
47.00	89.0000	1	.
51.00	86.3333	3	2.30940
52.00	85.8000	5	6.26099
53.00	88.0000	3	6.24500
54.00	91.0000	1	.
55.00	88.6667	6	5.71548
56.00	89.5000	4	4.04145
57.00	90.3333	3	3.21455
58.00	98.2500	4	7.22842
59.00	90.1250	8	7.37636
60.00	95.2857	7	7.56559
61.00	91.9000	10	7.76674
62.00	89.2857	14	6.39024
63.00	92.0000	7	3.21455
64.00	85.2000	5	9.98499
65.00	87.0000	2	7.07107
66.00	93.0000	4	5.94418
67.00	93.0000	3	5.29150
69.00	87.0000	2	8.48528
70.00	95.5000	2	4.94975
72.00	86.0000	1	.
73.00	98.0000	1	.
74.00	87.0000	2	5.65685
76.00	97.0000	2	2.82843

77.00	112.0000	1	
Total	90.7624	101	6.95147

ANOVA Table

		Sum of Squares	df
(Combined)		1589.720	24
kepercayaan diri * konsep diri	Between Groups	229.349	1
	Linearity	1360.370	23
	Deviation from Linearity	3242.577	76
Within Groups		4832.297	100
Total			

ANOVA Table

		Mean Square	F
(Combined)		66.238	1.553
kepercayaan diri * konsep diri	Between Groups	229.349	5.376
	Linearity	59.147	1.386
	Deviation from Linearity	42.665	
Within Groups			
Total			

ANOVA Table

		Sig.
(Combined)		.077
kepercayaan diri * konsep diri	Between Groups	.023
	Linearity	.146
	Deviation from Linearity	
Within Groups		
Total		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
kepercayaan diri * konsep diri	.218	.047	.574	.329



Lampiran 5

UJI KORELASI

Correlations

		konsep diri	kepercayaan diri
konsep diri	Pearson Correlation	1	.218*
	Sig. (1-tailed)		.014
	N	101	101
kepercayaan diri	Pearson Correlation	.218*	1
	Sig. (1-tailed)	.014	
	N	101	101

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Lampiran 6

SURAT KETERANGAN PENELITIAN DAN SURAT IZIN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus 1 : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360160, 7360278, 7364348 & (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Deliabadi Nomor 79 / Jalan Sei Darayo Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 & (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 2704/FPSI/01.10/X/2023 30 Oktober 2023
Lampiran : -
Hal : Penelitian

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah
SMA Santo Thomas 2 Medan
di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Eunike Daniela Siburian
NPM : 198600298
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di SMA Santo Thomas 2 Medan, Jl. S. Parman No. 107, Petisah Hulu, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara, 20152 guna penyusunan skripsi yang berjudul *"Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa Kelas XI SMA Santo Thomas 2 Medan"*.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.


Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat


Dialfi Alita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip





YAYASAN PERGURUAN KATOLIK DON BOSCO KEUSKUPAN AGUNG MEDAN
SMA SWASTA SANTO THOMAS 2 MEDAN

Status : Akreditasi A (Unggul)
Jl Letjen. S. Parman No 107, Tel : 4141167 Medan 20112

SURAT KETERANGAN

Nomor: 654/SMA ST. TH.2/E.8/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sanny M. Samosir, S.Pd
NIP : -
Jabatan : WAKASEK 1 Bid. Kurikulum

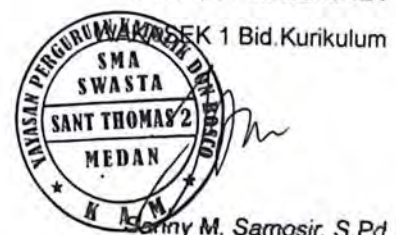
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Eunike Daniela Siburian
NIM : 198600298
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi
Perguruan tinggi : Universitas Medan Area

Benar nama tersebut telah selesai melakukan pelaksanaan penelitian Judul "Hubungan antara Konsep diri dengan Kepercayaan diri pada siswa SMA kelas XI SMA Santo Thomas 2 Medan" pada tanggal 22 s/d 30 Januari 2024.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 31 Januari 2024



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area